

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI
MELALUI IMPLEMENTASI
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**ANA NUR HASANAH
NIM. 2017402215**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Ana Nur Hasanah
NIM. 2017402215

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Ana Nur Hasanah_2017402215			
ORIGINALITY REPORT			
20 %	20%	12%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	6%	
2	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	2%	
3	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%	
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%	
6	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%	
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	
9	tdjpai.iaiq.ac.id Internet Source	1%	
10	Ghidza Farhana, Nur Cholimah. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2024 Publication	<1%	
11	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%	
12	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1%	
13	anzdoc.com Internet Source	<1%	
14	www.slideshare.net Internet Source	<1%	

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

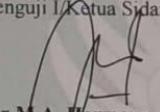
Yang disusun oleh Ana Nur Hasanah, NIM 2017402215, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 22 bulan Agustus tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

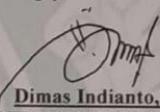
Purwokerto, 11 September 2024

Disetujui oleh:

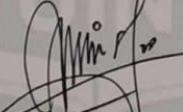
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. M.A. Hermawan, S.Fil., M.S.I.
NIP. 19771214 101101 1 003


Dimas Indianto, M.Pd.I.
NIP. 19901220 202321 1 019

Penguji Utama


Dr. M. Mubah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. M. Mubah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Ana Nur Hasanah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

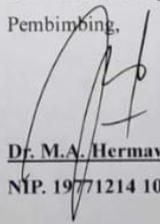
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4
Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Agustus 2024
Pembimbing,


Dr. M.A. Hermawan, S.Fil.I, M.Si
NIP. 19771214 101101 1 003

**PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI
MELALUI IMPLEMENTASI
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

ANA NUR HASANAH
NIM. 2017402215

Abstrak: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik. Namun, dalam praktiknya, seringkali pembelajaran PAI dianggap kurang menarik, terlalu teoritis, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik terhadap PAI cenderung menurun. Seorang guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan. Salah satu pengembangan yang digunakan yaitu melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode lapangan yang deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 4 Purwokerto. Dengan subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Ketua P5, Siswi Kelas VII H. Adapun hasil penelitiannya adalah adanya pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto. Proses pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi P5 ini yaitu melalui desain pengembangan pembelajaran yang mana guru PAI mendesain modul pada tema suara demokrasi. Langkah-langkah dalam mendesain modul tersebut antara lain: Tahap definisi, tahap pengembangan sistem, tahap evaluasi.

Kata Kunci: Pengembangan pembelajaran PAI, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**DEVELOPMENT OF PAI LEARNING
THROUGH THE IMPLEMENTATION OF A PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA AT STATE
JUNIOR HIGH SCHOOL 4 PURWOKERTO**

ANA NUR HASANAH
NIM. 2017402215

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) learning plays an important role in shaping the character and noble morals of students. However, in practice, PAI learning is often considered less interesting, too theoretical, and less relevant to everyday life. This causes students' interest in learning towards PAI to tend to decrease. A teacher is required to be able to manage learning in accordance with students needs in order to create a pleasant learning environment. One of the developments used is through the implementation of Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. This research aims to analyze the development of PAI learning through the implementation of the Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila at SMP Negeri 4 Purwokerto. This research uses descriptive qualitative field methods. The research location is SMP Negeri 4 Purwokerto. The research subjects were the Principal, Deputy Head of Curriculum, Head of Profil Pelajar Pancasila, Class VII H Students. The results of the research were the development of PAI learning through the implementation of Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila at SMP Negeri 4 Purwokerto. The process of developing PAI learning through the implementation of Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila is through learning development design in which PAI teachers design modules on the theme of the voice of democracy. The steps in designing the module include: Definition stage, system development stage, evaluation stage.

Keywords: PAI learning development, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Transliterasi di maksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Table 1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَٓ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وٓ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَٓ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِٓ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤٓ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-umūru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

“Setiap orang diberi keutamaanya masing-masing, sehingga kamu tidak perlu iri”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin dengan segala puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri, keluarga saya terutama kepada kedua orang tua saya Bapak Sito Susilo dan Almarhumah Ibu Komaryati, kakaku tersayang Ana Nur Jannah yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa terbaik untuk sehingga dapat bertahan sampai detik ini untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada semua Bapak Ibu Guru dan Dosen yang telah memberikan ilmu serta membimbing saya. Dan segenap keluarga besar, saudara, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan juga pengikutnya semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Penulisan skripsi ini berjudul "Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto". Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, perkenankanlah ucapan terimakasih dari penulis kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus selaku Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam B angkatan 2020.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Kajar Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. M.A. Hermawan, S. Fill.I, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk dengan baik dalam menyusun skripsi.

9. Segenap Dosen dan Staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Guru di SMP Negeri 4 Purwokerto yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Sito Susilo dan Almarhumah Ibu Komaryati yang senantiasa memberikan semangat dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakaku tercinta yaitu Ana NurJannah yang telah memberikan support dan doa tiada henti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Serta bu nyai hj. Evi Suvero, pengurus pondok pesantren Ainul Yaqin putri, santri pondok pesantren Ainul Yaqin putri, teman-teman kelas PAI E, saudara dan semua pihak yang telah memberikan semangat, doa, serta membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu namanya. Semoga Allah membalas semua kebajikannya.

Penulis hanya bisa mengucapkan kata terimakasih banyak atas segala dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran pada skripsi ini.

DAFTAR ISI

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xv
PERSEMBAHAN.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual	9
1. Pengembangan Pembelajaran	9
2. Pembelajaran PAI.....	11
3. Desain Pembelajaran	16
4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	23
5. Pengembangan PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
B. Penelitian yang Relevan.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data	40
1. Desain Pembelajaran PAI dalam Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.....	40
2. Implementasi Pembelajaran PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto.....	46
B. Analisis Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto.....	55
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Keterbatasan Penelitian.....	65
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Gambaran Umum SMP Negeri 4 Purwokerto
- Lampiran 2: Pedoman Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Penelitian
- Lampiran 4: Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6: Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 7: Surat Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 8: Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9: Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10: Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 11: Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12: Surat Telah Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 13: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14: Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15: Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 16: Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 17: Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan adalah proses desain pembelajaran yang sistematis dan logis untuk menetapkan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan siswa. Pembelajaran adalah tindakan guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, pengembangan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan emosional.¹

Setiap jenjang pendidikan harus segera menanggapi dan mempertimbangkan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan bangsa. Salah satu masalah yang menghambat keberhasilan pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan tidak mampu menciptakan lingkungan belajar yang ideal. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru menyebabkan lingkungan pendidikan stagnan. Dalam keadaan seperti ini, mengharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka pikiran anak-anak didik hanya menjadi harapan belaka. Selain itu, pendidik masih kurang dalam mengelola kelas, yang menambah kemacetan dalam proses pembelajaran yang dinamis dan dialogis.²

Dalam bukunya Muhaimin yang dikutip oleh Khusnul Koyimah dan Ahmadi menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran PAI adalah pembelajaran yang dapat menghasilkan dan membentuk peserta didik menjadi orang yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia. Itu juga dapat

¹ Muh. Zein. "Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 5, No. 2, 2016, hlm. 281.

² Ryan Indi,dkk. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", *HOLISTIK: Journal of Social and Culture*. Vol. 12, No. 4, 2019, hlm. 2.

menanamkan dan menumbuhkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam adalah dengan menerapkan kurikulum. Kualitas pembelajaran agama Islam sangat dipengaruhi oleh bagaimana institusi pendidikan dapat membuat kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang pasti akan menjadikan siswa sebagai penerus umat yang unggul.³

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan proses pembelajaran interdisipliner untuk mengamati dan memikirkan solusi permasalahan di lingkungan sekitar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis projek. Dengan mengembangkan projek, siswa akan mampu memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya sebagai warga global yang aktif; ikut serta dalam merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkesinambungan; mengembangkan keterampilan, sikap dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengerjakan suatu projek dalam jangka waktu tertentu; melatih keterampilan pemecahan masalah dalam berbagai situasi pembelajaran; menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap permasalahan disekitarnya sebagai wujud hasil pembelajaran; serta mengapresiasi proses pembelajaran dan bangga atas hasil prestasi yang telah diraih secara maksimal.⁴

Jalur dalam pelaksanaan IKM ada tiga: 1) Mandiri Belajar, yaitu melaksanakan kurikulum yang telah dilaksanakan sebelum adanya IKM ini, namun memasukkan beberapa komponen pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Misalnya sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 namun mulai menerapkan prinsip Kurikulum Mandiri; 2) Mandiri Berubah, yaitu penerapan Kurikulum Mandiri secara menyeluruh. Misalnya sekolah yang

³ Khusnul Koyimah dan Ahmadi. "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edumanagerial*. Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 94-96.

⁴ Mery, dkk. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 5, 2022, hlm. 7845.

menerapkan Kurikulum Merdeka dengan seluruh komponen pengajaran sesuai muatan Kurikulum Merdeka; dan 3) Mandiri Berbagi yaitu penerapan Kurikulum Merdeka secara utuh dengan membagi praktik pembelajaran kepada lembaga pendidikan lain. Misalnya sekolah yang telah mengembangkan bahan ajar dan mempunyai karya serta inovasi tersendiri dalam praktik pembelajaran Kurikulum Mandiri dan bersedia membaginya dengan lembaga pendidikan lain.⁵

SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan SMP yang menerapkan Kurikulum Merdeka jalur Mandiri Berubah di Kabupaten Banyumas. Sekolah ini memiliki sarana prasarana dan Sumber daya manusia yang memadai sehingga menyanggupi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka jalur mandiri berubah. Karena kurikulum yang digunakan harus sama pada tiap generasi (setiap tiga angkatan), maka kurikulum merdeka hanya diterapkan pada kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Adapun pada tahun selanjutnya akan diterapkan secara merata dari kelas VII, VIII, dan IX. Untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan setiap tiga bulan sekali diantaranya yang sudah terlaksana yaitu berkarya dan berteknologi untuk membangun negeri, kewirausahaan, serta suara demokrasi.⁶

Untuk pembelajaran PAI Kurikulum Merdeka di kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto, penyusunan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar (CP-TP-ATP-Modul), secara umum mengikuti sesuai yang ada di buku PAI Kurikulum Merdeka untuk kelas VII. Dalam pembelajaran sepenuhnya berpedoman pada Kurikulum Merdeka beserta perangkatnya.⁷

⁵ Muhammad Ichsan Rahmadani, dkk. "Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMAN 2 Tanjung)", *Indonesia Islamic Education Journal*. Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 71.

⁶ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi, selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 14 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi, selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 14 Desember 2023 Pukul 08.00 WIB.

Ikhsan Nur Fahmi selaku guru PAI mengatakan bahwa tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila salah satunya adalah diharapkan anak memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik serta berkarakter Pancasila. Dalam pembelajaran PAI akhlak dan budi pekerti itu sangat ditekankan. Namun, dalam praktiknya, seringkali pembelajaran PAI dianggap kurang menarik, terlalu teoritis, dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik terhadap PAI cenderung menurun. Sehingga beliau mengembangkan pembelajaran PAI ini melalui implementasi P5 sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis peroleh, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan judul *“Pengembangan Pembelajaran PAI melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto”*

B. Definisi Konseptual

1) Pengembangan Pembelajaran PAI

Kata pengembangan berarti “proses, cara, perbuatan mengembangkan.” Pengembangan adalah suatu proses kerja cermat dalam merubah suatu keadaan menjadi lebih baik dan lebih luas pengaruhnya dari sebelumnya.⁹

Pembelajaran merupakan salah satu usaha mengarahkan seseorang atau kelompok untuk belajar melalui metode dan strategi untuk mencapai suatu tujuan dengan cara yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat pula didefinisikan sebuah kegiatan yang sudah direncanakan untuk menyesuaikan seseorang sesuai dengan tujuan pembelajaran agar mereka belajar lebih baik. Pendidikan Agama Islam

⁸ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi, selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Selasa, 14 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

⁹ Wiwi Mahfu Doturrohmah. “Pengembangan Program Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”, *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu, 2020.*

merupakan salah satu jenis pendidikan instruksional yang bertujuan mengajak peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu kegiatan yang merupakan sebuah usaha dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

2) Implementasi P5

Implementasi yaitu proses untuk melaksanakan ide, proses atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan penyesuaian dalam tubuh birokrasi demi terciptanya suatu tujuan yang bisa tercapai dengan jaringan pelaksana yang bisa dipercaya.¹¹

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.¹² Sehingga Implementasi P5 merupakan bagian dari upaya mewujudkan Pendidikan karakter di sekolah.

3) SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto adalah sebuah lembaga sekolah SMP Negeri yang berlokasi di Kab. Banyumas. Sekolah ini terakreditasi A

¹⁰ Okita Maya Asiyah, Muhammad Fahmi Jazuli. "Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21", *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 173-174.

¹¹ Ali Miftakhu Rosyad. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5, No. 02, 2019, hlm. 176.

¹² Alfonsus Sam, dkk. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1, 2023, hlm. 65-66.

dan menerapkan kurikulum merdeka untuk siswa kelas VII Dan VIII. Setiap hari kamis dilaksanakan pembelajaran terkait materi P5 dan hari jumat praktek hasil dari pembelajaran sebelumnya. Tema pada kegiatan P5 ini diantaranya gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan. Dan setiap tiga bulan sekali selalu diadakan pagelaran untuk para siswa menampilkan hasil dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan pokok masalah yakni bagaimana pengembangan PAI melalui implementasi P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Meningkatkan dan memperkuat jiwa nasionalisme sehingga tercipta pembelajaran yang dinamis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam memahami pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, agar

¹³ Wawancara dengan Muslikhudin, selaku ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Selasa, 14 Mei 2024 pukul 11.30 WIB.

tercipta jiwa nasionalisme yang kuat bagi seluruh warga sekolah, dan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di masa yang akan datang.

- 2) Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pemahaman dan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang inklusif dan rahmat bagi seluruh alam sebagai sumber perilaku atas penghormatan keberagaman dan kemanusiaan.
- 3) Bagi peserta didik, mendorong agar berpikir kreatif dan selektif dalam menerima isu ataupun doktrin mengenai nasionalisme anti-Pancasila, memperkuat pemahaman akan Pancasila serta menguatkan jiwa nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan informasi, serta pengalaman.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum terkait penulisan skripsi, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya berisi tentang kerangka konseptual mengenai pembahasan pengembangan pembelajaran, pembelajaran PAI, proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dan berisi juga tentang Penelitian terkait atau peneliti terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data, Analisi Data, dan Pembahasan, didalamnya membahas tentang pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto. Bagian awal berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Purwokerto yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, sarana dan prasarana.

Bab V Penutup, yang mana didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

Adapun pembahasan yang ada dalam kerangka konseptual ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Pembelajaran

a. Pengembangan Pembelajaran

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan subtutusnya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.¹⁴

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Pengembangan pembelajaran hadir didasarkan pada adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat

¹⁴ Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 125.

dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Dalam pengembangan pembelajaran guru harus memperhatikan beberapa prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:¹⁶

1) Perhatian dan motivasi

Perhatian adalah aktivitas siswa untuk memusatkan konsentrasi dalam mendengarkan dan mencermati apa yang disampaikan guru terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

2) Keaktifan

Keaktifan dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya semua alat yang ada pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pikiran, pandangan, penglihatan, tangan dan lain-lain yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Keterlibatan Langsung/Pengalaman

Dalam proses pembelajaran membutuhkan keterlibatan langsung peserta didik. Untuk dapat melibatkan peserta didik secara fisik, mental, emosional dan intelektual, pendidik merancang pembelajaran secara sistematis, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan karakteristik mata pelajaran.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24.

¹⁶ Muhamad damiati, dkk. "Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka", *Jisma: Journal Of Information Systems And Management*. Vol. 03, No. 02, 2024, hlm. 13-14.

4) Pengulangan

Pengulangan dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah suatu tindakan atau perbuatan berupa latihan berulang kali yang dilakukan peserta didik yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil pembelajarannya.

2. Pembelajaran PAI

a. Pembelajaran

Makna pembelajaran dalam konteks Islam, dapat dimaknai dengan istilah *ta'lim* yang memiliki arti pengajaran.¹⁷ Pembelajaran juga diidentifikasi dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” yang ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi kata “pembelajaran” yang berarti perbuatan, proses, dan cara mengajar. Pada dasarnya pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” memiliki arti seseorang, dan “Again” memiliki arti membimbing. Jadi, pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar seseorang untuk membimbing peserta didik dalam hal kepribadian, sikap, dan perubahan tingkah laku yang sistematis sesuai dengan petunjuk ajaran Islam.¹⁸

¹⁷ Zulkifli. *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 5.

¹⁸ Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 210-211.

Ada beberapa dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, diantaranya yaitu:

1) Dasar Yudiris atau Hukum

Dasar Yudiris ini berasal dari hukum perundang-undangan yang secara tidak langsung menjadi dasar dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam. Dasar tersebut yaitu:

2) Dasar ideal, adalah dasar falsafah negara pancasila, yang termasuk sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

3) Dasar Struktural, adalah dasar tentang UUD 1945 Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- a) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa,
- b) Negara yang menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

4) Dasar Religius

Dasar Religius merupakan dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Terdapat salah satu ayat Al-Qur'an yang ada perintah untuk mendidik agama, baik keluarga maupun orang lain, yaitu terdapat dalam Q.S Al-Imron: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya:

Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

5) Dasar Psikologis

Dasar Psikologis adalah dasar yang berkaitan dengan kejiwaan kehidupan seseorang. Hal ini didasarkan bahwa

dalam hidupnya manusia dihadapkan dengan hati yang tidak tenang dan tentram sehingga diperlukannya pegangan hidup.¹⁹

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah mengedepankan tentang adanya pembelajaran yang dapat merubah tingkah laku peserta didik dan dapat meningkatkan iman dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

c. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan pembelajaran PAI adalah untuk meningkatkan pemahaman, iman, penghayatan, dan pengalaman keislaman siswa, sehingga dapat menjadi umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta dapat mewujudkan akhlak mulia siswa dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Walaupun tujuan pembelajaran PAI memang belum terlaksana secara sempurna, namun setidaknya sudah ada usaha yang telah dilakukan. Oleh karena itu, harus ada usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang penyesuaianannya tidak hanya di dalam kelas.²⁰

d. Pembelajaran PAI di Sekolah

Pembelajaran PAI adalah upaya menjadikan siswa mampu belajar, perlu belajar, termotivasi untuk belajar, dan tertarik untuk belajar, dan tertarik untuk terus mempelajari Islam, baik untuk mengetahui ajaran agama yang sebenarnya maupun mempelajari Islam secara pribadi pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif pada perilaku seseorang, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.²¹

¹⁹ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...", hlm. 212-214.

²⁰ Tatang Hidayat, Makhmud Syafe'i, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal Ilmu Islam: Rayah Al-Islam*, Vol. 2, No. 1, April 2018, hlm. 107.

²¹ Ahmad Jaelani, "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No 1, 2022, hlm. 31.

Pembelajaran PAI disekolah sangatlah penting adanya pendidikan agama di sekolah. Misi utamanya adalah untuk mengembangkan kepribadian siswa secara keseluruhan dengan harapan agar santri menjadi beriman, hanya Allah SWT yang mampu mengabdikan ilmunya untuk kesejahteraan umat manusia.

Pendidikan agama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghargai, dan mengamalkan nilai-nilai agama untuk menyelaraskan penguasaannya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.²²

e. Karakteristik Pembelajaran PAI

Karakteristik sebagai suatu sifat yang khas yang dapat membedakan dari yang lain. Kata karakteristik sedikit berbeda dengan kata *character* dan menurut bahasa Arab *thabi'ah* yang lebih kepada sifat dan watak manusia dalam bahasa ilmu Psikologi. Menurut Azyumardi Azra, ada beberapa karakteristik pendidikan Islam, yaitu:²³

1) Penguasaan Ilmu Pengetahuan.

Ajaran dasar Islam mewajibkan mencari ilmu pengetahuan bagi setiap Muslim dan muslimat. Setiap Rasul yang diutus Allah lebih dahulu dibekali ilmu pengetahuan, dan mereka diperintahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu. Hal ini sesuai hadits Rasulullah Saw, bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.

2) Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Ilmu yang telah dikuasai harus diberikan dan dikembangkan kepada orang lain. Nabi Muhammad Saw, sangat membenci

²² Sri Mulyani Nasution, Dede Rosyada, "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita dan Realita", *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 1, No.1, 2022, hlm. 53-54.

²³ Hamriah S. "Karakteristik Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal Pilar*. Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 220-222.

orang yang memiliki ilmu pengetahuan, tetapi tidak mau memberi dan mengembangkan kepada orang lain.

3) Penekanan pada nilai-nilai akhlak.

Penekanan di sini berkaitan erat dengan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang didapat dari pendidikan Islam terikat oleh nilai-nilai akhlak sebagaimana tujuan Nabi Muhammad SAW, diutus yaitu untuk menyempurnakan akhlak.

4) Penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan

Inti permasalahan disini adalah pemahaman bahwa segala yang dilakukan hanyalah untuk pengabdian kepada Allah dan kemaslahatan umum.

5) Penyesuaian terhadap perkembangan anak

Sejak awal perkembangan Islam, pendidikan Islam diberikan kepada anak sesuai umur, kemampuan, perkembangan jiwa, dan bakat anak. Setiap usaha dan proses pendidikan haruslah memperhatikan faktor pertumbuhan anak.

6) Pengembangan kepribadian

Bakat alami dan kemampuan pribadi tiap-tiap peserta didik diberikan kesempatan berkembang sehingga bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Setiap murid dipandang sebagai amanah Tuhan, dan seluruh kemampuan fisik dan mental adalah anugerah Tuhan. Perkembangan kepribadian itu berkaitan dengan seluruh nilai sistem Islam, sehingga setiap anak dapat diarahkan untuk mencapai tujuan Islam.

Sifat pengajaran pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum mempunyai sifat-sifat atau karakteristik yang membedakan dengan pengajaran lainnya, hal tersebut tercermin dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang ciri-ciri tersebut antara lain sebagai berikut:²⁴

a) Kurikulum PAI mempunyai dua sisi muatan

Dua sisi muatan dalam kurikulum PAI yang dimaksud adalah:

1. Sisi muatan keagamaan berisi wahyu Ilahi dan sunnah Rasul yang bersifat mutlak dan berada di luar jangkauan akal dan indera.
2. Sisi muatan pengetahuan yang berisi hal-hal yang dapat di usahakan manusia dalam bentuk pengalaman factual maupun pengalaman berfikir.

- b) Kurikulum PAI bersifat memihak
- c) Kurikulum PAI mengarahkan kepada pembentukan akhlak yang mulia
- d) Kurikulum PAI bersifat fungsional terpakai sepanjang masa
- e) Materi kurikulum PAI sudah ada pada setiap peserta didik sejak dari rumah

3. Desain Pembelajaran

Menurut Syaiful, desain pembelajaran adalah sebagai proses pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus teori-teori pembelajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran. Desain pembelajaran adalah perencanaan pengajaran yang menggunakan pendekatan sistem atau pengajaran dianggap sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pengembangan pembelajaran ada beberapa model desain pembelajaran, antara lain model yang dikembangkan Jerrold E. Kemp (1985), model Walter Dick dan Lou Carey (1985), model I Nyoman Sudana Degeng (1989). Pengembangan

²⁴ Hafsah. "Karakteristik Pembelajaran Pai Dalam Pendidikan Formal", *Al-Afkar*. Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 224-233.

pembelajaran bisa menggunakan model-model yang ada, atau dengan memadukan suatu model sendiri.²⁵

Ciri-ciri umum model Kemp, model Dick dan Carey, dan model Degeng dalam desain pengembangan pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Model Kemp

Desain pembelajaran model Kemp adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman belajar yang berfokus pada pemecahan masalah. Kemp juga menggabungkan konsep pembelajaran konstruktivistik dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Ciri-ciri umum model kemp sebagai berikut.²⁶

- 1) Analisis kondisi pembelajaran, meliputi:
 - a) Perkiraan kebutuhan belajar
 - b) Memilih dan menetapkan pokok bahasan atau tugas pembelajaran
 - c) Meneliti dan identifikasi karekteristik peserta didik
 - d) Menentukan isi pelajaran dan menguraikan tugas
 - e) Menyatakan tujuan khusus belajar
- 2) Pengembangan strategi pembelajaran, meliputi:
 - a) Merancang kegiatan belajar mengajar
 - b) Memilih media untuk mendukung kegiatan pengajaran
 - c) Merinci pelayanan penunjang untuk mengembangkan semua kegiatan

²⁵Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 2, 2020, hlm. 330-333.

²⁶Rob Koper. "Current Research in Learning Design", *International Forum of Educational Technology & Society*. Vol. 9, No. 1, 2006, hlm. 13.

- 3) Pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran, meliputi:
 - a) Mengembangkan alat evaluasi hasil belajar dan hasil program prngajaran
 - b) Melakukan uji awal untuk memperoleh produk pembelajaran

b. Model Dick dan Carey

Model dick dan carey merupakan salah satu dari model prosedural yakni model yang menyarankan agar penerapan prinsip desain/rancangan instruksional disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus dijalani secara berurutan. Ciri-ciri umum model dick dan carey sebagai berikut.²⁷

- 1) Analisis kondisi pembelajaran, meliputi:
 - a) Identifikasi tujuan umum
 - b) Analisis pembelajaran
 - c) Analisis karakteristik peserta didik
 - d) Merumuskan tujuan khusus
 - 2) Pengembangan strategi pembelajaran, meliputi:
 - a) Mengembangkan butir tes
 - b) Mengembangkan strategi pembelajaran
 - c) Mengembangkan bahan pembelajaran
 - d) Merevisi bahan pembelajaran
 - 3) Pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran
 - a) Merancang dan melakukan evaluasi formatif
 - b) Merancang dan melakukan evaluasi sumatif
- c. Model Degeng

Model degeng yaitu desain pengembangan pembelajaran didasarkan pada variabel yang memengaruhi pembelajaran berupa

²⁷ Dewi Purnama Saria dan Edy Surya. "Development the Module of Mathematics Statistics 1 by using the Model of Dick and Carey Design", *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*. Volume 34, No 1, 2017, hlm. 237.

tujuan dan karakteristik bidang studi, sumber belajar dan kendala, karakteristik peserta didik, tujuan belajar dan isi pembelajaran, strategi pengorganisasian isi pembelajaran, strategi penyampaian isi pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Ciri-ciri umum model degeng sebagai berikut.²⁸

- 1) Analisis kondisi pembelajaran, meliputi:
 - a) Menganalisis tujuan dan karakteristik bidang studi
 - b) Menganalisis sumber belajar dan kendalanya
 - c) Menganalisis karakteristik pelajar
 - d) Menetapkan tujuan belajar dan isi pembelajaran
- 2) Pengembangan strategi pembelajaran, meliputi:
 - a) Menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran
 - b) Menetapkan strategi penyampaian isi pembelajaran
 - c) Menetapkan strategi pengelolaan pembelajaran
- 3) Pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran

Ciri-ciri khusus ketiga model tersebut dalam desain pengembangan pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut.

a. Model Kemp

Desain pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model Kemp berpijak pada empat unsur dasar perencanaan pembelajaran yang merupakan jawaban atas pertanyaan:

- 1) Untuk siapa program itu dirancang? Peserta didik
- 2) Kemampuan apa yang ingin Anda pelajari? Tujuan
- 3) Bagaimana isi pelajaran atau keterampilan yang dapat dipelajari? Metode

²⁸ Hamamah, dkk. "Integrated Academic Writing Assessment Model to Support The Implementation of OBE Curriculum", *Education Journal: Theory, Research, and Development*. Vol. 5, No. 7, 2020, hlm. 1040.

4) Bagaimana anda menentukan tingkat penguasaan pelajaran yang sudah dicapai? Evaluasi.²⁹

b. Model Dick dan Carey

Model desain pengembangan Dick dan Carey mengacu pada pendekatan sistem. Berbeda dengan pandangan tradisional bahwa proses pembelajaran meliputi guru, siswa, dan buku pelajaran. Isi yang harus dipelajari termuat di dalam buku pelajaran, dan menjadi tanggung jawab guru untuk mengajarkan isi tersebut kepada siswa. Mengajar dapat ditafsirkan sebagai satu kegiatan dalam memasukkan isi atau bahan dari buku ke kepala siswa dengan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengeluarkan kembali segala informasi untuk dites. Dengan pendekatan ini, cara memperbaiki pembelajaran adalah dengan jalan memperbaiki gurunya, yaitu meminta guru belajar lebih banyak pengetahuan, lebih banyak metode dan sebagainya yang semuanya terpusat pada guru.³⁰

c. Model Degeng

Desain pengembangan pembelajaran didasarkan pada variabel yang memengaruhi pembelajaran berupa tujuan dan karakteristik bidang studi, sumber belajar dan kendala, karakteristik peserta didik, tujuan belajar dan isi pembelajaran, strategi pengorganisasian isi pembelajaran, strategi penyampaian isi pembelajaran, strategi pengelolaan pembelajaran, pengembangan prosedur pengukuran hasil pembelajaran.³¹

Secara umum ketiga model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut.

²⁹ Jiwak Raj Bajracharya. "Instructional Design and Models: ASSURE and Kemp", *Journal of Education and Research*. Vol. 9, No. 2, 2019, hlm 5.

³⁰ Neneng Masrini, dkk. "Development of Discussion Text Teaching Materials Using Dick And Carey Model", *Educatio: Jurnal Of Education*. Vol. 8, No 2, 2023, hlm. 262.

³¹ Sumarwoto, dkk. "Effectiveness Of Subject Materials Of Civics Education Base On Contextual Learning", *Educational Research International*. Vol. 8, No. 1, 2019, hlm. 3.

1) Model Kemp

Model Kemp memiliki kelebihan yaitu bahwa variable-variabel yang berpengaruh pada pembelajaran disebutkan secara rinci sehingga mudah untuk dipraktekkan dalam pembuatan desain pengembangan pembelajaran. Di sisi lain, model ini tidak menyebutkan variabel apa yang dominan yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.³²

2) Model Dick dan Carey

Pada model Dick dan Carey konsep pengembangan desain pembelajaran lebih lengkap dan komperhensip dan penekanannya dalam pengembangan pembelajaran terletak pada pendekatan sistem. Namun demikian, pada model ini subsistem yang amat berpengaruh pada pencapaian hasil pembelajaran tidak tampak.³³

3) Model Degeng

Pada model Degeng konsep desain pengembangan pembelajaran bersifat sederhana atau singkat, sehingga mudah difahami oleh para guru. Namun demikian, di dalam model ini tidak tampak adanya hubungan antara keempat unsur secara sistemis.³⁴

Muhamad Tanthowi Jauhari berdasarkan tinjauan model desain pembelajaran, kelebihan kelemahannya, dan formulasi desain pengembangan pembelajaran diusulkan model-model desain pengembangan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pengembangan pembelajar sebagai berikut.³⁵

³² Ghina Astutie dan M. Ramli. “Desain Pembelajaran (Model Dick & Carey, Jerold E. Kemp, dkk)”, *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol. 2, No1, 2024, hlm. 47.

³³ Agus Suradika, dkk. “Instructional Development Of Introduction To Statistics Based On Dick And Carey's Model”, *The Social Perspective Journal*. Vo. 1, No. 2, 2022, hlm 117.

³⁴ Niki Kurnia, dkk. “The Implementation of Find Someone Who and Two Stay Two Stray Models to Improve Students’ Self-Efficacy And Social Studies Learning Outcomes”, *Journal of Research & Method in Education*. Vol. 7, No. 3, 2017, hlm. 68.

³⁵ Muhamad Tanthowi Jauhari. “Desain Pengembangan Pembelajaran ...”, hlm. 331-341.

Tahap pertama, definisi meliputi:

a. Analisis standar kompetensi

Menganalisis target kompetensi dimulai dari apa yang dimaksud kompetensi itu. Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan, atau ditampilkan oleh peserta didik sebagai hasil belajar.

b. Analisis materi pembelajaran

Materi pelajaran pendidikan yaitu isi atau pesan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar yang dinilai dengan menggunakan soal-soal yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar.

c. Analisis karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik dijadikan pijakan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Kemampuan awal amat penting peranannya dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran sehingga berdampak memudahkan proses internal berlangsung dalam diri peserta didik. Peserta didik harus belajar melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dimana mereka harus didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen dan membiarkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri.

Tahap kedua, pengembangan sistem meliputi:

a. Memilih dan menentukan pendekatan

Pendekatan yang digunakan didasarkan pada target standar kompetensi, kemampuan dasar yang telah ditetapkan.

b. Pengorganisasian Materi

Materi pokok merupakan bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian yang dapat berupa bidang ajar, gugus isi, proses,

keterampilan, dan/atau pengertian konseptual, yang harus dimiliki dan dikembangkan pada peserta didik. Ada tiga macam kegiatan pengorganisasian materi pembelajaran, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Tahap ketiga, menetapkan evaluasi hasil pembelajaran yaitu evaluasi hasil pembelajaran senantiasa di dasarkan pada tiga aspek ketercapaian, yaitu aspek standar kompetensi, aspek kemampuan dasar, dan aspek indikator-indikator yang telah ditetapkan.

4. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati permasalahan lingkungan sekitar dan mencari solusi untuk menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini tercantum dalam Keputusan Mendikbudristek No.262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, diantaranya memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan beban kerja guru.³⁶

b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dalam profil pelajar Pancasila ini tidak hanya kemampuan yang diasah tetapi juga karakter yang dibangun dalam setiap individu pelajar. Hal ini sesuai dengan keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesment Pendidikan Kemdikbud Ristek No. 009/H/KR/2022 profil pelajar Pancasila memiliki 6 (enam) kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Enam dimensi tersebut adalah 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

³⁶ Akhmad Zaeni, dkk, Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023) hlm. 52.

Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Gotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) kreatif.³⁷

Pertama, Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia mempunyai arti bahwa pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa.³⁸

Kedua, Berkebinekaan Global mempunyai arti pelajar yang mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan jati dirinya, serta berpikir terbuka terhadap budaya lain dalam berinteraksi, dengan begitu menumbuhkan rasa saling menghargai dan membuka peluang untuk membentuk budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Ketiga, Bergotong Royong mempunyai arti pelajar memiliki kemampuan gotong royong maksudnya kemampuan untuk melakukan kegiatan bersama secara sukarela, sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan lancar, ringan, dan mudah.³⁹

Keempat, Mandiri memiliki arti bahwa pelajar mandiri itu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar dari awal hingga selesai tidak tergantung orang lain.⁴⁰

Kelima, Bernalar Kritis memiliki arti bahwa pelajar yang berpikir kritis dapat secara objektif memproses informasi kualitatif

³⁷ Dini Irawati, "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Jurnal Edumaspul*. Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 1228-1229.

³⁸ Natasya Tambunan, Nurul Febrianti, "Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 1 dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01", *Jurnal on Education*, Vol.5, No.4, 2023, hlm. 2.

³⁹ Vivit Kurniawan, Agus Tinus, "Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Kelompok Seni Kuda Lumping", *Jurnal Civic Hukum*, Vol.4, No.2, 2019, hlm. 2.

⁴⁰ Lisa Nur Aulia, dkk, "Upaya Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 5, No.1, 2019, hlm. 2.

dan kuantitatif, membuat hubungan antara berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan.⁴¹

Keenam, Kreatif memiliki arti pelajar yang mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan memiliki dampak.⁴²

c. Tema-tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Kemdikbud Dikti telah menentukan tema untuk projek yang akan diterapkan satuan pendidikan, tetapi masih bisa berubah setiap tahunnya. Ada tujuh tema yang akan dikembangkan pada tahun 2021/2022 sesuai isu prioritas oleh Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, *Sustainable Development Goals*, dan dokumen lain yang relevan.⁴³Tujuh tema tersebut diantaranya:

- 1) Gaya Hidup Berkelanjutan
- 2) Kearifan Lokal
- 3) Bhinneka Tunggal Ika
- 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya
- 5) Suasana Demokrasi
- 6) Berkarya dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
- 7) Kewirausahaan

e. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Adapun dalam pengimplementasian projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat beberapa alur yang harus diperhatikan diantaranya ada perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, dan asesmennya.

⁴¹ Sri Haryati, *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022), hlm. 55.

⁴² Dwi Okti Sudarti, “Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitiasi dalam Keluarga”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.5. No.3, 2020, hlm. 3.

⁴³ Adi Darma Surya, Aysha Pebrian, *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi* (Jawa Timur: CV. Dewa Publishing, 2022), hlm. 38-46.

1) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Adapaun alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila itu ada lima, yaitu membentuk tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, mengidentifikasi tingkat kesipan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.⁴⁴

2) Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pendidik dan tim fasilitator bekerjasama dalam membuat alur yang berisi kegiatan proyek, dengan aktivitas yang telah disepakati.

3) Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam melakukan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti mengoleksi atau mengelola asesmen. Mengoleksi disini bisa dengan melakukan dokumentasi dengan bentuk jurnal pendidik dan melakukan portofolio untuk melihat perkembangan peserta didik selama waktu pelaksanaan proyek tersebut.⁴⁵

5. Pengembangan PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengembangan Pendidikan agama Islam (PAI) memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Pengembangan ini dipengaruhi oleh faktor konstruksi pendidikan agama Islam, dan implementasinya. Pembentukan karakter peserta didik tersebut terjadi melalui formula sosiologis, psikologis, dan

⁴⁴ Sukma Ulandari a, Desinta Dwi Rapita. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik", *Jurnal moral Kemasyarakatan*. Vol. 8, No. 2, 2023, hlm. 119-123.

⁴⁵ Susanti Sufyadi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), hlm. 21-93.

keterpaduan sistem. Kontribusi pengembangan pendidikan agama Islam berupa peningkatan respon masyarakat, peningkatan prestasi akademik dan non akademik, serta peningkatan mutu layanan pendidikan dengan tercapai standar mutu pendidikan.⁴⁶

Dalam proses pembelajaran guru perlu mempersiapkan segala hal sebelum proses kegiatan belajar berlangsung, guru menjadi peran penting dalam proses kegiatan belajar berlangsung, maka dari itu guru harus lebih kreatif saat menyusun kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran dengan mengobservasi bagaimana kemampuan peserta didik dalam hal apapun, agar apa yang sudah direncanakan tidak akan sia-sia. Maka dari itu, guru harus membuat perencanaan sebelum pembelajaran yakni dengan mempersiapkan pencapaian pembelajaran, kemudian alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Modul ajar merupakan acuan guru dalam merencanakan proses pembelajaran. Modul ajar dikembangkan oleh guru dengan melihat kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam modul perlu diperhatikan, seperti, metode, sarana prasarana, serta Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diharuskan dicapai, kompetensi inti dan lampirannya. Dalam pembelajaran Pendidikan islam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), mempunyai tiga tahapan, yakni tahap permulaan, tahap pengajaran, serta tahap penilaian. Evaluasi proyek Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kegiatan pembelajaran Pendidikan agama islam yakni guru melakukan beberapa penilaian, nasihat dan motivasi lainnya.⁴⁷

Maka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah program pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter dan

⁴⁶ Yakub. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 172.

⁴⁷ Hemas Naila Rahmita Nazhifah, dkk. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Nusantara", *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1, 2024, hlm. 13-16.

kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan Pendidikan Agama Islam yang diintegrasikan ke dalam P5 dapat memperkuat nilai-nilai religius dan moral siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pembahasan yang ada didalam penelitian yang relevan ini adalah tentang skripsi terdahulu dan artikel jurnal sesuai dengan tema yang dibahas guna untuk mengetahui perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Pertama, skripsi karya Khusnul Koyimah yang diterbitkan oleh IAIN Ponorogo pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Kualitatif Tentang Mutu Pembelajaran PAI di SMPN 1 Jetis Ponorogo)”. Skripsi ini membahas tentang pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo yang mana penyusunan perangkat pembelajaran PAI di SMPN 1 Jetis dalam penyusunan perangkat pembelajaran PAI terdapat beberapa komponen utama yaitu program tahunan, program semester, silabus, rancangan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Jetis terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, bahwa dalam upaya mengembangkan pembelajaran PAI di SMPN 1 Jetis guru selain menyampaikan materi di dalam kelas, guru juga lakukan seperti salah satunya dengan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan seperti halnya tahfid Al-Qur’an. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki motivasi dan minat terhadap pembelajaran pendidikan agama islam. Adapun perbedaan skripsi karya Khusnul Koyimah adalah fokus pada pengembangan pembelajaran PAI, sedangkan peneliti adalah pengembangan pembelajaran PAI melalui

implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pengembangan pembelajaran PAI.⁴⁸

Kedua, skripsi karya Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi yang diterbitkan oleh UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan”. Skripsi ini membahas tentang kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I SD Negeri 2 Jogomertan ada 1) perencanaan proyek dengan membuat tim koordinasi, mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah, menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, dan membuat strategi pelaporan kegiatan proyek 2) pelaksanaan kegiatan proyek, dimulai dengan tahap persiapan seperti koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan dengan rekan sejawat, sosialisasi kegiatan dengan wali murid dan siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi, dan mempersiapkan alat dan bahan, kemudian tahap pelaksanaan dimulai dengan mengenal diri sendiri, menyusun kelompok, penjelasan tentang konsep taplak teknik cap dan mempraktikkan teknik cap pada kertas, membuat taplak meja teknik cap yang dilakukan dua hari, dan refleksi. 3) evaluasi proyek di SD Negeri 2 Jogomertan dilakukan dengan menggunakan instrumen monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila. Adapun perbedaan skripsi karya Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi adalah fokus pada kegiatan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan peneliti adalah pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.⁴⁹

⁴⁸ Khusnul Koyimah, “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Kualitatif Tentang Mutu Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Jetis Ponorogo)”, *Skripsi: Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.*

⁴⁹ Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 2 Jogomertan”, *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu, 2023.*

Ketiga, skripsi karya Afi Afani yang diterbitkan oleh UIN Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2023 yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo”. Skripsi ini membahas tentang implementasi Program P5 sekaligus menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo. Implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo sudah berhasil. Indikasi keberhasilannya dapat dilihat dari terbentuknya karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, serta berkembangnya keterampilan/kemampuan dan kompetensi peserta didik. Implementasi Program P5 pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Sukoharjo dikatakan berhasil karena dilaksanakan secara sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimana dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam kegiatan yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, seperti nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak dan nilai sosial. Adapun perbedaan skripsi karya Afi Afani adalah fokus pada kegiatan analisis nilai-nilai PAI dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan peneliti adalah pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.⁵⁰

Keempat, Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik meliputi desain; pengelolaan;

⁵⁰ Afi Afani, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo”, *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu, 2023*.

pengolahan asesmen dan pelaporan hasil; evaluasi dan tindak lanjut. Persamaan dalam penelitiannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun perbedaannya adalah tentang upaya menguatkan karakter peserta didik, sedangkan peneliti adalah tentang pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.⁵¹

Kelima, Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Umni Afifah tahun 2023 yang berjudul “Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang proses aplikasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Kejobong. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat tercapai dengan maksimal karena didahului dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara sistematis dan interaktif. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sistematis dan interaktif ini mampu diaplikasikan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia saja tetapi memuat seluruh enam dimensi profil pelajar pancasila. Adapun perbedaan jurnal karya Umni Afifah adalah fokus pada proses aplikasi pembelajaran PAI dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan peneliti adalah pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.⁵²

⁵¹ Sukma Ulandari a, Desinta Dwi Rapita. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol. 8, No. 2, Desember 2023.

⁵² Umni Afifah. “Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”, *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*. Vol. 11, September 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau yang sering disebut sebagai penelitian lapangan, dimana peneliti secara langsung mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian sosial skala kecil dan mengamati budaya lokal berupa data serta informasi yang dibutuhkan, dengan tujuan dari penelitian lapangan ini pada dasarnya untuk mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan yang sedang terjadi dan interaksi lingkungan baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁵³ Jenis penelitian ini memiliki kelebihan tersendiri yaitu peneliti dapat mendapatkan informasi dan data yang valid dan sesuai dengan kondisi lapangan yang nyata. Namun kekurangan dari penelitian ini ialah membutuhkan waktu yang lama.

Selanjutnya, pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan bersifat kualitatif dengan didukung metode analisis deskriptif. Menurut John Creswell penelitian kualitatif merupakan suatu proses yang bertahap yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang diteliti, metode analisis deskriptif merupakan metode yang dilaksanakan setelah masalah teridentifikasi kemudian mereview bahan bacaan untuk menentukan tujuan penelitian dengan pengumpulan dan analisis data, kemudian menafsirkan data yang diperoleh serta mengevaluasi.⁵⁴ Tujuan Penelitian ini berupaya untuk mengamati dan meneliti mengenai pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.

⁵³ Almahdi Syahza. *Buku Metodologi Penelitian. Edisi Revisi Tahun 2021*, 2021; Fadlun Maros and Others, hlm. 56.

⁵⁴ Conny R Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Gasindo, 2010), hlm. 80.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang berdiri sejak tahun 1960. Lokasinya berada di Jalan Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah. SMP Negeri 4 Purwokerto adalah Sekolah Menengah Pertama di kecamatan Purwokerto Barat yang sudah terakreditasi A dan juga merupakan sekolah Adiwiyata. Kurikulum yang diterapkan pada SMP Negeri 4 Purwokerto adalah Kurikulum Merdeka. Terdapat banyak ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah ini antara lain yaitu pramuka, PMR, karate, bola voli, dan lain sebagainya.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto dikarenakan SMP ini sudah menerapkan kurikulum merdeka yang didalamnya juga terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan memiliki lokasi yang strategis serta telah terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai hari Sabtu, 4 Mei 2024 sampai hari Kamis, 4 Juli 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu masalah atau problem yang dikaji, diteliti, dan diselidiki dalam sebuah penelitian. Objek penelitian adalah hal yang menjadi fokus dari suatu penelitian.⁵⁵ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah pengembangan

⁵⁵ Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Grup penerbitan CV Budi utama, 2020), hlm. 45.

pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sesuatu baik itu orang, benda, maupun lembaga yang akan diteliti. Subjek yang diteliti ini merupakan suatu informan (orang yang memberi informasi, sumber informasi, dan sumber data).⁵⁶

Adapun subjek penelitian ini diperoleh dari:

- a. Maysaroh selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto
- b. Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto
- c. Ikhsan Nur Fahmi selaku Guru PAI kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto
- d. Siswa kelas VII H SMP Negeri 4 Purwokerto

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yang mana terdapat pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, agar mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁷ Terdapat beberapa jenis teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁸

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk bahan penelitian karena pedoman wawancaranya hanya berupa garis besar permasalahan yang akan disampaikan. Dan peneliti pun mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Hal

⁵⁶ Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 63-65.

⁵⁷ Rifa'i Abu bakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 138-140.

tersebut peneliti lakukan untuk mendapatkan data pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto. Peneliti melakukan wawancara pada:

- 1) Pada tanggal 7 Juni 2024 wawancara dilakukan satu kali dengan Maysaroh selaku waka kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto mengenai keadaan sekolah serta segala program yang terlaksana di sekolah termasuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
 - 2) Pada tanggal 14 Mei 2024 sampai 13 Juni 2024 wawancara dilakukan tiga kali dengan Ikhsan Nur Fahmi selaku guru PAI kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto mengenai persiapan yang harus dimiliki oleh guru PAI dalam mengajar di kelas.
 - 3) Pada tanggal 20 Mei 2024 sampai 10 Juni 2024 wawancara dilakukan dua kali dengan Muslikhudin selaku ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto mengenai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
 - 4) Pada tanggal 22 Mei 2024 wawancara dilakukan satu kali dengan peserta didik mengenai pandangan siswa terkait proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang akan diteliti. Pada teknik observasi ini yang paling utama yaitu pengamatan dan daya ingat yang tinggi pada peneliti. Fokus pada observasi tentunya tidak jauh dari permasalahan yang dibahas oleh peneliti.⁵⁹

⁵⁹ Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif. Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2017), hlm. 110.

Menurut Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi dapat terbagi menjadi dua berdasarkan proses pelaksanaan pengumpulan data, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Pada teknik ini tidak menutup kemungkinan untuk peneliti menarik kesimpulan makna dan sudut pandangnya responden, kejadian, maupun proses yang sedang diamatinya. Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah proses pengamatan dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang akan diobservasi dan hanya sebagai pengamat.⁶⁰ Penelitian dilakukan dengan datang ke SMP Negeri 4 Purwokerto dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII H. Pada 16 Mei 2024 sampai 31 Mei 2024 peneliti melakukan observasi di kelas VII H pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang di ampu oleh Ikhsan Nur Fahmi. Serta, mengamati gelar karya proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang di ampu oleh Muslihudin. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan mengenai kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan gelar karya proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan informasi secara baik melalui visual, verbal, maupun tulisan. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud adalah adalah dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹

⁶⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cipustaka Media, 2019), hlm.114.

⁶¹ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 13-14.

Oleh karena itu, metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi data-data dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan dokumen yang didapatkan yaitu:

- a. Dokumentasi Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- b. Dokumentasi Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Ada tiga tahap di dalam teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan maupun perhatian yang lebih memusat terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman, peneliti mereduksi data harus berfokus pada masalah tertentu saja agar tidak universal atau terlalu luas.⁶²

Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih dengan hal-hal pokok yang penting serta memfokuskan terhadap hal yang pokok untuk mencari pola dan tema yang sesuai dengan pokok bahasan sehingga akan menunjang kelancaran penelitian dan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam menyusun data. Tujuan peneliti mereduksi data yaitu untuk memfilter dan menyaring informasi yang penting mengenai pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto dan untuk setelahnya data tersebut dicatat oleh peneliti setelah

⁶² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika*, Vol. 21, No. 1, 2021, hlm. 42.

melaksanakan pengamatan kemudian peneliti melaksanakan penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data menurut Miles dan Huberman sebagai format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Penyajian data di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah terkumpul akan disajikan melalui uraian singkat namun dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan dan bersifat naratif dan terorganisir sehingga mudah untuk dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan informasi yang terjadi di lapangan berkaitan dengan kesiapan guru pada pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.

3. Uji Keabsahan Data

Dalam mengetahui valid atau tidaknya suatu data penelitian, maka harus di uji terlebih dahulu dengan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif istilah validnya suatu data atau temuan jika tidak adanya perbedaan antara laporan yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi dalam suatu objek penelitian. Menurut Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa keabsahan data meliputi: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.⁶³

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas dengan teknik yang dilakukan yaitu teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat menganalisis dan mengumpulkan data dalam penelitian.⁶⁴ Peneliti

⁶³ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: MU Press Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006), hlm. 70-71.

⁶⁴ S. Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]", *Journal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 2016, hlm. 21-22.

mengecek kebenaran data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.

4. Penarik Kesimpulan

Langkah terakhir yang perlu peneliti lakukan dalam analisis data yaitu verifikasi data atau menarik kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman, verifikasi data adalah cara untuk menemukan sebuah temuan di dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dan bukti pendukung penelitian telah didapatkan melalui berbagai proses sebelumnya, kesimpulan akan selalu bersifat sementara selama ada bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung penelitian yang ditemukan di proses pengumpulan data berikutnya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Desain Pembelajaran PAI dalam Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto

Desain pembelajaran adalah perencanaan pengajaran yang menggunakan pendekatan sistem atau pengajaran dianggap sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mengembangkan pembelajaran PAI bisa menggunakan model-model yang ada, atau dengan memadukan atau suatu model sendiri. Pemilihan dan penerapan suatu model desain pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran PAI harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran PAI, kondisi pembelajaran PAI, dan hasil pembelajaran PAI yang diharapkan.

SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan SMP yang menerapkan Kurikulum Merdeka jalur Mandiri Berubah di Kabupaten Banyumas. Sekolah ini memiliki sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai sehingga menyanggupi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka jalur mandiri berubah. Kegiatan projek profil pelajar Pancasila diterapkan SMP Negeri 4 Purwokerto sejak tahun ajaran 2022/2023 pada kelas 7, sedangkan untuk kelas 8 dan 9 menerapkan kurikulum 2013.⁶⁵

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan setiap 3-4 bulan sekali dengan setiap tahun ajarannya terdapat 3 tema yang dipilih oleh sekolah. Tahun ajaran 2023/2024 SMP Negeri 4 Purwokerto memilih tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan yang diterapkan dengan mengembangkan dari 3 modul, karena setiap

⁶⁵ Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.00

tema memiliki modulnya masing-masing. Guru PAI yang mengembangkan pembelajaran PAI hanya masuk pada modul suara demokrasi saja.⁶⁶ Sehingga penelitian ini hanya difokuskan pada tema suara demokrasi.

Desain penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga meliputi strategi penyusunan modul yang dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto. Strategi penyusunan modul merupakan alur dalam penyusunan modul proyek. Umumnya pada alur penyusunan modul mencakup terkait langkah-langkah yang dilalui dalam menyusun modul proyek. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menyusun modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melakukan secara berkelompok, para guru dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian akan menyusun modul bersama kelompoknya masing-masing.⁶⁷

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto yang pertama yaitu tema suara demokrasi yang disusun oleh guru PAI dan guru seni budaya. Berikut modul P5 SMP Negeri 4 Purwokerto:⁶⁸

Tema	Suara Demokrasi
Isu	Banyaknya warga di sekitar tempat tinggal peserta didik yang belum memahami dan mengimplementasikan demokrasi dalam pelaksanaan pemilihan pemimpin baik tingkat dusun, desa, kecamatan, kabupaten, maupun tingkat nasional
Topik	Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia, Peduli dan Kritis

⁶⁶ Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 10 Juni 2024 pukul 09.00

⁶⁷ Wawancara dengan Maysaroh selaku waka kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Jum'at, 7 Juni 2024 pukul 09.00

⁶⁸ Muslihudin dan Ikhsan Nur Fahmi." Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto Tema Suara Demokrasi". 2023, hlm. 1-2

Waktu	80 JP
-------	-------

A. Profil Modul

Identitas	Tim Fasilitasi 1
Penulis Modul	
Sekolah	SMP Negeri 4 Purwokerto
Tahun Pelajaran	2023/2024
Target Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama 2. Peserta didik mampu menunjukkan karakter tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain
Relevansi Tema dan Topik Projek untuk Satuan Pendidikan	Banyaknya warga disekitar tempat tinggal peserta didik yang belum memahami demokrasi yang memberikan hak kebebasan pada semua warganya untuk berpendapat dan turut serta mengambil keputusan dalam kegiatan pemilihan pimpinan mereka mulai dari pemilihan pimpinan di wilayah

	<p>masyarakat setempat maupun wilayah yang lebih besar, misalnya desa, kecamatan, kabupaten, bahkan tingkat Nasional memberikan dampak negatif pada peserta didik.</p> <p>Banyak masyarakat yang memilih pemimpinnya bukan berdasarkan pada pilihan pemimpin yang tepat, pemimpin yang memiliki kompetensi sebagai pimpinan, akan tetapi berdasarkan kepentingan pribadinya.</p> <p>Berdasarkan pada kenyataan ini maka sekolah mengangkat topik Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia, Peduli dan Kritis melalui Pemilihan pengurus OSIS dalam rangka memberikan Pendidikan pada peserta didik bagaimana cara berdemokrasi yang benar dalam memilih pimpinan yang tepat</p>
--	---

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto berisi tentang profil modul, tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam modul tersebut terdapat bahwa guru PAI merupakan penulis tim fasilitas 1 yang menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto.⁶⁹

Di SMP Negeri 4 Purwokerto proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan setiap hari kamis dan jumat, yang mana setiap hari kamis dilaksanakan didalam kelas dan hari jumat diluar kelas. Untuk pembelajaran didalam kelas diampu oleh wali kelas masing-

⁶⁹ Muslikhudin dan Ikhsan Nur Fahmi.” Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto Tema Suara Demokrasi”. 2023, hlm. 9

masing. Sehingga, modul ajar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga terdapat sebuah kompetensi yang ingin dicapai, maka dibuatlah alur pemetaan kompetensi. Alur kompetensi pemetaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran kompetensi yang sesuai dengan usia sasaran projek yaitu Fase D.

Modul ini merupakan modul fase D dengan kompetensi inti yang menjadi tujuan dari projek penguatan profil pelajar Pancasila ini adalah:

- a. Peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
- b. Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.⁷⁰

Langkah-langkah yang diperhatikan pada pengembangan bahan ajar yaitu mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar termasuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut Ikhsan Nur Fahmi dalam modul tersebut penyusunannya para guru/para penulis sangat memperhatikan aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar, seperti aspek kognitif, psikomotorik, dan aspek afektif.⁷¹

Modul projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam penyusunannya memiliki beberapa pertimbangan antara lain

⁷⁰ Muslikhudin dan Ikhsan Nur Fahmi.” Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto Tema Suara Demokrasi”. 2024, hlm. 1.

⁷¹ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 13 Juni 2024 pukul 09.00

pertimbangan dalam menyusun komponen modul sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran. Komponen meliputi profil modul, tujuan, aktivitas dan asesmen. Profil modul berisi tentang judul proyek, fase atau jenjang sasaran dan durasi kegiatan. Tujuan berisi tentang pemetaan dimensi, elemen, sub elemen sebagai tujuan profil pelajar Pancasila dan rubrik pencapaian kompetensi sesuai dengan fase peserta didik. Aktivitas berisi tentang alur aktivitas proyek secara umum dan penjelasan detail tahapan kegiatan serta asesmennya. Asesmen berisi tentang instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil. Menurut Muslihudin selaku ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto menyatakan bahwa:

“Pertimbangan penyusunan komponen dilakukan sejak dari awal penyusunan modul sehingga ketika menyusun modul P5 kami perhatikan apasaja yang akan kita pilih seperti tema proyek, tahapan kegiatan dan lain-lain. Pertama yang kami pertimbangkan itu mengenai tema karena harus disesuaikan dengan kondisi sekolah itu sendiri sehingga kami memilih tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan jadi total ada tiga tema. Misalnya mengapa kok kita pilih tema suara demokrasi itu jadi karena suara demokrasi ini kami hubungkan dengan tentang pemilihan ketua osis karena sekolah kita selalu mengadakan pemilihan ketua OSIS setiap tahunnya. Kemudian kita kembangkan sebagai kegiatan proyek. Pertimbangan kedua itu tentang isi dari modul itu sendiri seperti kegiatan-kegiatan yang harus ditempuh siswa selama melakukan kegiatan proyek karena alokasi waktu kegiatan proyek ini cukup panjang jadi kita juga memikirkan dengan matang apasaja kegiatan yang harus dilakukan siswa, bagaimana asesmennya terus tindak lanjut atau hasil akhir dari kegiatan proyek itu sendiri bagaimana.”⁷²

Pendapat lainnya disampaikan oleh Ikhsan Nur Fahmi selaku guru pendidikan agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya pertimbangan saat menyusun modul itu karena kita menyusun modul secara kelompok jadi kita dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil sehingga seringkali kita berbeda pendapat saat berdiskusi sehingga banyak kita lakukan pertimbangan, kita melakukan banyak pertimbangan dari mulai tema, tujuan, aktivitas sampai asesmen. Kalau saya sendiri kan

⁷² Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.00

menyusun modul suara demokrasi sehingga kemarin banyak pertimbangan saat menentukan aktivitas yang dilakukan anak-anak itu apasaja sehingga akhirnya kami memutuskan biar mereka melakukan outing class, darisitu akhirnya kita menentukan penilaian anak-anak ini dari hasil pembuatan poster kampanye, surat suara pemilihan ketua OSIS, maket/ diorama gambar denah tempat pemungutan suara untuk Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto.”⁷³

Dari beberapa pemaparan narasumber diatas, dapat diketahui bahwa dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat beberapa pertimbangan yang dilakukan oleh Bapak atau Ibu guru selaku tim fasilitator proyek. Beberapa pertimbangan dalam penyusunan modul antara lain pertimbangan dalam menentukan tema karena setiap tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebaiknya menyesuaikan dengan kondisi sekolah sehingga dalam pelaksanaan kegiatan proyek dapat memanfaatkan sarana prasarana yang dimiliki oleh setiap sekolah, pertimbangan juga dilakukan dalam tahap menyusun komponen modul seperti tujuan, aktivitas kegiatan proyek dan asesmen. Pertimbangan dalam menyusun tujuan diselaraskan dengan dimensi profil pelajar Pancasila yang dipilih sedangkan pertimbangan aktivitas dan asesmen yaitu mengenai tahapan-tahapan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam melaksanakan kegiatan proyek begitupun terkait asesmen setiap kegiatan proyek juga harus disesuaikan dengan tujuan kegiatan proyek dan hasil akhir yang diinginkan.

2. Implementasi Pembelajaran PAI melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 yang dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut

⁷³ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 13 Juni 2024 pukul 09.00

sesuai yang telah dijelaskan oleh Maysaroh selaku waka kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto:

“Pada tahap pelaksanaan P5 disekolah itu kita menyiapkan dan melakukan perencanaan yang pertama yaitu melakukan pemilihan tema bagi setiap kelas/angkatan, seperti kelas 7 semester 1 menerapkan tiga tema yaitu suasana demokrasi, berkarya dan berteknologi untuk membangaun NKRI, kewirausahaan, kemudian masing-masing tingkatan kelas melaksanakan 3 tema. Setelah itu memilih koordinator P5 yang membentuk tim proyek P5 serta menentukan pembimbing pada setiap kelas yaitu wali kelas. Setelah itu merancang waktu pelaksanaan, melakukan pengembangan modul. Setelah itu baru dilakukan pelaksanaan dan evaluasi.”⁷⁴

Setiap Angkatan memiliki tema serta proyek yang berbeda. Kelas 7 memiliki 3 tema yang akan dilaksanakan yaitu tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan. Pada setiap tema tersebut memiliki dimensi pelajar Pancasila dan proyek yang berbeda di setiap temanya. Seperti tema yang sudah dilaksanakan pada kelas 7 yaitu tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan program kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi serta upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila. Di SMP Negeri 4 Purwokerto terdapat berbagai macam bentuk dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila seperti terdapat pembiasaan serta berbagai proyek yang dihasilkan dari penerapan pelaksanaan tema yang telah dilaksanakan.

a. Bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1) Suara Demokrasi

Tema yang pertama kali dilaksanakan diterapkan di kelas 7 adalah tema Suara Demokrasi, dimana tema ini memiliki fokus pembahasan mengenai cara berdemokrasi yang benar dalam

⁷⁴ Wawancara dengan Maysaroh selaku waka kurikulum SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Jum'at, 7 Juni 2024 pukul 09.00

memilih pimpinan yang tepat. Dalam tema ini peserta didik dikenalkan dan diajarkan bagaimana cara berdemokrasi yang benar dalam memilih pimpinan yang tepat. Bentuk proyek yang dihasilkan dalam tema ini yaitu siswa membuat poster kampanye menggunakan Canva atau aplikasi yang sejenis seolah-olah kamu mencalonkan diri sebagai ketua OSIS,⁷⁵ membuat surat suara dalam pemilihan ketua OSIS sekreatif mungkin yang berisi foto kamu dan dua teman kamu seolah-olah kamu dan kedua teman kamu sedang mencalonkan diri sebagai calon ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto,⁷⁶ membuat maket/ diorama yang menggambarkan denah Tempat Pemungutan Suara untuk Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto,⁷⁷ dan pada tahap aksi siswa dan guru melakukan secara nyata pemilihan ketua OSIS dan wakilnya hingga penghitungan suara.⁷⁸

2) Berkarya dan Berteknologi Untuk Membangun NKRI

Berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI merupakan tema yang berfokus pada kegiatan mengembangkan produk berteknologi dengan tujuan memudahkan kegiatan sehari-hari serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sekitarnya. Pada tema ini terdapat dua proyek yaitu siswa membuat produk yang menggunakan teknologi sederhana dan membuat poster tema “aku petani gen z”. Untuk proyek pembuatan produk yang menggunakan teknologi sederhana siswa diberikan contoh dari produk yang menggunakan

⁷⁵ Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 H SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 16 Mei 2024 pukul 12.30

⁷⁶ Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 H SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 23 Mei 2024 pukul 12.30

⁷⁷ Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 H SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 30 Mei 2024 pukul 12.30

⁷⁸ Observasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Jumat, 31 Mei 2024 pukul 08.00

teknologi sederhana berupa link youtube, per kelompok memilih produk mana yang akan dibuat, setelah memilih produk yang akan dibuat siswa mencatat cara pembuatan, alat dan bahan dibuku proyek masing-masing, siswa mempersiapkan/ membagi alat dan bahan yang akan dibawa dengan kelompoknya, pertemuan selanjutnya semua alat dan bahan dibawa (untuk checking akhir persiapan), untuk link video karena ada yg tanpa narasi diharap anak bisa memahami atau diputar berulang agar bisa dipahami. Untuk proyek rekayasa dan teknologi tema “aku petani gen z”, siswa membuat poster ayo makan sayur/ ayo makan makanan sehat. Kemudian siswa membawa buku gambar ukuran A3 / kertas manila, spidol, crayon, atau pewarna lain. Pertama anak mendesain dicanva terlebih dahulu, setelah mendesain di canva lalu anak menyalin gambar tersebut di buku gambar A3, setelah jadi, lalu dikumpulkan ke pengampu atau walikelas.⁷⁹

3) Kewirausahaan

Kurikulum Merdeka P5 tema kewirausahaan adalah pendekatan pendidikan baru yang diperkenalkan dalam rangka dapat melatih peserta didik untuk lebih percaya diri pada tindakan untuk usahanya, dengan orientasi pada hasil yang baik untuk masa depan, bekerja keras berani mengambil resiko dan berpikir kritis dan mandiri. Proyek pada tema ini berupa pembuatan mind mapping terkait rangkuman materi kewirausahaan dan persiapan produksi. Mind mapping/ peta konsep rangkuman materi kewirausahaan siswa membawa kalender dinding bekas per group 1 (1 kelas 6 group), spidol warna, Sticky note. Pertama anak dibagi menjadi 6 kelompok, anak berdiskusi membuat mind map/peta konsep, anak mempresentasikan di depan kelas, setiap

⁷⁹ Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 20 Mei 2024 pukul 09.00

anak wajib menjelaskan. Skema presentasi berupa pembukaan (perkenalan,yel-yel), isi, penutup. Untuk subtema “Persiapan Produksi” siswa membawa kalender dinding bekas per group 1 (Masih menggunakan kalender kemarin, lanjut di lembar berikutnya, jika tidak ada, maka membawa lagi 1 kalender bekas), spidol warna, Sticky note. Pertama, anak bekerja dalam kelompok, anak berdiskusi menjabarkan secara detil poin-poin yang ada dalam peta konsep yang diberikan guru yaitu menentukan makanan dan minuman yang menarik, sumber, alat dan bahan baku, desain logo, merek jargon dan kemasan, terakhir pemasaran yang menarik (online dan offline).⁸⁰

b. Proses Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto

1) Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebelum menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila tentunya terdapat proses perencanaan terlebih dahulu. Proses ini guna mematangkan kegiatan proyek ini agar lebih terarah untuk diterapkan di sekolah. Adapun perencanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Memilih tema yang akan diterapkan disetiap tingkatan kelas yaitu masing-masing 3 tema disetiap angkatannya. Pada kelas 7 terdapat tiga tema yang akan diterapkan, yaitu tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan.
- b) Kemudian memilih koordinator proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai penanggung jawab pelaksanaan setiap tema yang dilaksanakan. Koordinator yang dipilih merupakan guru yang mengajar disetiap angkatan yaitu koordinator kelas 7 adalah guru yang mengajar dikelas tersebut.

⁸⁰ Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 10 Juni 2024 pukul 09.00

- c) Membentuk tim proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dimana dalam tim ini nantinya akan berdiskusi mengenai kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan dilaksanakan. Dalam tim ini nantinya akan membuat modul yang menjadi acuan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disetiap temanya. Kemudian ditentukan juga sub topik yang akan dipelajari dalam setiap tema.
- d) Menentukan tim pembimbing proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tim pembimbing disini adalah walikelas. Walikelas yang nantinya akan membimbing kegiatan P5 pada setiap kelas yang dipegangnya.
- e) Menentukan waktu pelaksanaan P5, masing-masing tema membutuhkan beberapa bulan untuk menyelesaikan setiap tema tersebut. Biasanya satu tema menghabiskan waktu 3-4 bulan pelaksanaan.
- f) Kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan modul yang telah dibuat oleh tim perencana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁸¹

2) Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini berlangsung setelah perencanaan sudah selesai dilaksanakan. Berikut merupakan proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila:

- a) Langkah yang pertama dilakukan adalah siswa diberikan sosialisasi mengenai apa itu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Siswa kelas 7 kurikulum merdeka dikumpulkan menjadi satu dalam aula kemudian diberi sosialisasi serta

⁸¹ Wawancara dengan Muslihudin selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 10 Juni 2024 pukul 09.00

arahan untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

- b) Setelah diberi sosialisasi, siswa kemudian masuk kedalam kegiatan P5. Siswa diberi materi mengenai sub topik yang sudah ditentukan sebelumnya oleh tim P5, kemudian siswa ditugaskan untuk membuat proyek yang telah ditentukan. Siswa juga ditugaskan untuk mengerjakan LKPD yang telah disiapkan oleh guru/koordinator P5 guna membantu mengevaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut.
- c) Untuk waktu pelaksanaan proyek ini adalah setiap 8 jam pembelajaran disetiap minggunya. Dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at.⁸²

Berikut ini merupakan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada tema Suara Demokrasi aktivitas 2

Nama Kegiatan: Pesta Demokrasi

Waktu Kegiatan: 3 JP

Materi: kertas, pensil, pulpen.

Tujuan: Memberikan pendidikan pada peserta didik bagaimana cara berdemokrasi yang benar dalam memilih pimpinan yang tepat. Peserta didik melakukan aktivitas refleksi membuat poster kampanye menggunakan Canva atau aplikasi yang sejenis, seolah-olah setiap siswa mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.

Persiapan dan pelaksanaan:

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain).
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan

⁸² Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi selaku Ketua P5 SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Senin, 27 Mei 2024 pukul 09.00

yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.

3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
4. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.
5. Guru menjelaskan mengenai pengertian poster, ciri-ciri, tujuan, fungsi, dan jenis-jenisnya yang perlu diketahui.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat poster kampanye menggunakan Canva atau aplikasi yang sejenis, seolah-olah kamu mencalonkan diri sebagai ketua OSIS. Dalam poster kampanye tersebut harus memuat komponen sebagai berikut:
 - 1) Background poster dengan yang disertai motif/ corak
 - 2) Logo SMP Negeri 4 Purwokerto
 - 3) Foto kamu sebagai calon ketua OSIS
 - 4) Nama kamu sebagai calon ketua OSIS
 - 5) Nomor urut kamu sebagai calon ketua OSIS (boleh pakai nomor absen kelas)
 - 6) Kalimat ajakan agar siswa-siswa SMP Negeri 4 Purwokerto memilih kamu sebagai ketua OSIS
 - 7) Program kerja kamu saat sudah menjadi ketua OSIS
 - 8) Tambahan gambar-gambar yang menarik
7. Setelah poster kampanye jadi maka upload pada link Google Formulir yang sudah diberikan oleh fasilitator tiap kelas.
8. Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.

10. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.⁸³

3) Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi merupakan proses penilaian yang mengukur sejauh mana suatu kegiatan telah tercapai dan terpenuhi. Pada evaluasi dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, guru membuat penilaian menggunakan dua teknik yaitu sumatif dan formatif. Penilaian sumatif biasanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali atau setelah tema tersebut telah selesai dilaksanakan. Sedangkan penilaian formatif merupakan evaluasi yang diambil ketika pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung. Penilaian formatif peserta didik membuat poster kampanye, membuat surat suara, dan membuat maket/ diorama yang menggambarkan denah tempat pemungutan suara untuk pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto. Dalam evaluasi tersebut siswa dinilai menggunakan indikator yang sudah ditentukan. Indikator dimensi gotong royong yaitu siswa mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Dan indikator dimensi kreatif siswa mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam bentuk karya atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.⁸⁴

⁸³ Observasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas 7 H SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 16 Mei 2023 pukul 12.30

⁸⁴ Wawancara dengan Ikhsan Nur Fahmi selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto pada hari Kamis, 13 Juni 2024 pukul 09.00

B. Analisis Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto

Berdasarkan hasil penyajian data yang dipaparkan diatas, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data dari data yang diperoleh mengenai pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto. Berdasarkan adanya keputusan Mendikbudristek No.56/M/2022, pada tahun ajaran 2022/2023 SMP Negeri 4 Purwokerto mulai menerapkan kurikulum merdeka. Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai salah satu struktur pelaksanaan kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Menyikapi adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, SMP Negeri 4 Purwokerto mengadakan rapat internal dengan seluruh tenaga pendidik untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan proyek.

Desain Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga meliputi alur penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam Penyusunan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto dilakukan secara bersama dalam artian pendidik akan dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk kemudian melakukan penyusunan modul secara berkelompok. Sesuai dengan alur penyusunan modul yaitu pembentukan tim fasilitator proyek yang bertujuan untuk merencanakan, menjalankan serta mengevaluasi kegiatan proyek.⁸⁵ SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menentukan tim fasilitator disepakati untuk mengikutsertakan seluruh pendidik sebagai tim penyusun modul sedangkan dalam mengkoordinasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan oleh Muslihudin yang merupakan guru seni budaya. Tim fasilitator SMP Negeri 4 Purwokerto bertugas untuk menyusun modul

⁸⁵ Rizky Satria dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), hlm.23.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mulai dari menentukan tema projek dan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan, menentukan komponen modul yang salah satunya yaitu tahapan-tahapan kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pada penyusunan modul tim fasilitator memperhatikan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Melalui adanya tim fasilitator akan mempermudah pendidik untuk saling bertukar pikiran dalam merencanakan kegiatan projek dan menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun komponen modul projek. Komponen modul projek mencakup deskripsi singkat projek yang terdiri tema, judul projek dan durasi kegiatan, tujuan projek yang terdiri dari dimensi, elemen dan sub elemen profil pelajar Pancasila, alur aktivitas projek yaitu tahapan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik dan asesmen yaitu instrument pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian projek profil. Dalam hal ini banyak pertimbangan yang dilakukan oleh SMP Negeri 4 Purwokerto diantaranya pemilihan tema, tema yang dipilih oleh SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan.

Pertimbangan pertama yaitu pemilihan tema dilakukan SMP Negeri 4 Purwokerto dengan menyesuaikan dengan kondisi sekolah karena SMP Negeri 4 Purwokerto setiap tahun mengadakan pemilihan ketua OSIS sehingga memilih tema suara demokrasi untuk memberikan pemahaman dan penguatan nilai demokrasi. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila khususnya dalam pemilihan tema menyesuaikan dengan kondisi setiap satuan Pendidikan memilih 3 tema projek untuk diterapkan dalam jenjang pendidikan SMP/MTs/SMPLB/Paket B.

Pertimbangan kedua yaitu alur kegiatan aktivitas kegiatan projek. Alur aktivitas projek yaitu tahapan kegiatan yang dilaksanakan peserta didik dan asesmen yaitu instrument pengolahan hasil asesmen untuk

menyimpulkan pencapaian proyek profil.⁸⁶ Dalam menentukan tahapan kegiatan yang ditempuh, pendidik SMP Negeri 4 Purwokerto sebagai tim fasilitator mempertimbangkan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik agar kegiatan yang dilakukan tidak memberatkan peserta didik seperti contohnya membuat poster kampanye menggunakan aplikasi canva dan sejenisnya.

Setiap pendidik berperan penting dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengikutsertakan seluruh pendidik dalam penyusunan modul proyek. penyusunan modul proyek dilakukan secara tim yaitu pendidik SMP Negeri 4 Purwokerto dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Hal ini sesuai dengan langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan proyek yaitu pembentukan tim fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Beberapa pendidik berperan penting dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu waka kurikulum, ketua P5, guru pendidikan agama Islam. Peran waka kurikulum dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila antara lain mengadakan persiapan pra kegiatan proyek melalui rapat, membentuk tim fasilitator proyek. Peran penting dari guru pendidikan agama Islam yaitu dalam mengembangkan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu gotong royong menjadi elemen dan sub-elemen. Peran ketua P5 yaitu dalam pelaksanaan seringkali dilakukan rapat untuk meluruskan instruksi tahapan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan mengecek kembali hasil tugas peserta didik yang berupa LKPD sehingga peran koordinator untuk mengkondisikan LKPD terkumpul secara lengkap dan terkumpul di masing-masing wali kelas. Penghimpunan LKPD dilakukan sebagai portofolio peserta didik yang kemudian akan dilakukan evaluasi dari tugas LKPD peserta didik. Selain itu, ketua P5 juga berperan dalam mengatur

⁸⁶ Muhammad Rizal dkk, Pelatihan Merancang Modul Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SDN Peusangan Selatan Melalui House Training Sekolah Penggerak, *Community Development Journal*. Vol 3, No. 3, 2022, hlm. 14.

pendidik yang mengisi kegiatan proyek didalam kelas karena setiap pelaksanaan kegiatan proyek akan diisi pendidik yang berbeda.

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan oleh SMP Negeri 4 Purwokerto sejak tahun ajaran 2022/2023. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memilih 3 tema yang diterapkan. Tema yang dipilih oleh SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan. Adapun menurut Rizky Satria dalam buku panduan pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat beberapa tema yang dapat diterapkan dalam jenjang menengah pertama yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan.⁸⁷

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mewujudkan karakter peserta didik sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila. Untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila diperlukan adanya dimensi profil pelajar Pancasila yang diterapkan dalam modul proyek. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan dikembangkan menyesuaikan dengan tema proyek yang diterapkan. Dimensi profil pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Banyaknya dimensi profil pelajar Pancasila menyebabkan SMP Negeri 4 Purwokerto dalam memilih dimensi akan menyesuaikan dengan tema proyek yang cocok yaitu tema suara demokrasi terdapat dimensi gotong royong dan kreatif.

Salah satu tema proyek yang dikembangkan oleh SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu tema suara demokrasi yang berjudul Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia, Peduli dan Kritis. Dalam tema ini, terdapat kolaborasi dari beberapa guru mata pelajaran diantaranya

⁸⁷ Rizky Satria dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta:Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), hlm. 23.

guru Pendidikan Agama Islam, guru seni budaya. Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis projek lintas disiplin ilmu dengan berlandaskan permasalahan di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam penerapannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mencakup beberapa mata pelajaran yang dikembangkan dalam suatu tema.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pelaksanaannya tentunya memiliki beberapa hal yang harus dibenahi mengingat pembelajaran berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan hal yang baru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Setiap kegiatan tentunya memerlukan evaluasi untuk kemudian menemukan masalah-masalah yang ditemui dalam pelaksanaan dan menemukan solusi untuk diterapkan pada tahun-tahun berikutnya. Pada evaluasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, guru membuat penilaian menggunakan dua teknik yaitu sumatif dan formatif. Penilaian sumatif biasanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali atau setelah tema tersebut telah selesai dilaksanakan. Sedangkan penilaian formatif merupakan evaluasi yang diambil ketika pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung. Dalam evaluasi tersebut siswa dinilai menggunakan indikator yang sudah ditentukan. Indikator dimensi gotong royong yaitu siswa mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Dan indikator dimensi kreatif siswa mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka teori yang digunakan dalam pengembangan pembelajaran PAI melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto ini adalah teori yang dikembangkan oleh Muhamad Tanthowi Jauhari meliputi langkah-langkah sebagai berikut;

1. Tahap Definisi

a. Menganalisis Standar Kompetensi

Menganalisis standar kompetensi dimulai dari apa yang dimaksud kompetensi itu. Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan, ditunjukkan, atau ditampilkan oleh peserta didik sebagai hasil belajar.⁸⁸ Dalam modul ajar dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto tema suara demokrasi juga terdapat standar kompetensi yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif yaitu peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama, peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.

b. Analisis Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan isi atau pesan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar yang dinilai dengan menggunakan soal-soal yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar. Pokok-pokok materi selanjutnya dirinci atau diuraikan dan diurutkan guna memudahkan kegiatan pembelajaran.⁸⁹ Didalam modul P5 SMP Negeri 4 Purwokerto sudah terdapat materi dan bahan ajar sesuai dengan tema yang akan dipelajari. Materi yang ada

⁸⁸ Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 335.

⁸⁹ Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 336.

dalam modul P5 SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan isi atau pesan yang harus dipelajari peserta didik sebagai sarana pencapaian standar kompetensi dan kemampuan dasar yang dinilai dengan menggunakan soal-soal yang disusun berdasar indikator pencapaian belajar. Materi modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto tema suara demokrasi membahas tentang suara demokrasi menciptakan generasi muda berakhlak mulia, peduli dan kritis.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik dijadikan pijakan dalam pemilihan strategi pembelajaran. Kemampuan awal amat penting peranannya dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran sehingga berdampak memudahkan proses internal berlangsung dalam diri peserta didik. Peserta didik harus belajar melalui kegiatan mereka sendiri dengan memasukkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dimana mereka harus didorong untuk mempunyai pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen dan membiarkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip bagi mereka sendiri.⁹⁰ Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini peserta didik dilatih untuk melakukan eksperimen-eksperimen pada setiap temanya.

2. Pengembangan Sistem

a. Memilih dan Menetapkan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan didasarkan pada target standar kompetensi, kemampuan dasar yang telah ditetapkan.⁹¹ Untuk mencapai target tersebut pendekatan yang digunakan modul P5 SMP Negeri 4 Purwokerto adalah pendekatan berbasis projek.

⁹⁰ Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 337.

⁹¹ Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 338.

b. Pengorganisasian Materi

Materi pokok merupakan bagian dari struktur keilmuan suatu bahan kajian yang dapat berupa bidang ajar, gugus isi, proses, keterampilan, dan/atau pengertian konseptual, yang harus dimiliki dan dikembangkan pada peserta didik. Ada tiga macam kegiatan pengorganisasian materi pembelajaran, yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.⁹² Pada modul P5 SMP Negeri 4 Purwokerto menerapkan pengorganisasian materi didalamnya yaitu alur kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran senantiasa di dasarkan pada tiga aspek ketercapaian, yaitu aspek standar kompetensi, aspek kemampuan dasar, dan aspek indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹³ Pada evaluasi dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini, guru membuat penilaian mneggunakan dua teknik yaitu sumatif dan formatif. Penilaian sumatif biasanya dilaksanakan setiap satu tahun sekali atau setelah tema tersebut telah selesai dilaksanakan. Sedangkan penilaian formatif merupakan evaluasi yang diambil ketika pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berlangsung. Penilaian formatif peserta didik membuat poster kampanye, membuat surat suara, dan membuat maket/ diorama yang menggambarkan denah tempat pemungutan suara untuk pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto. Dalam evaluasi tersebut siswa dinilai menggunakan indikator yang sudah ditentukan. Indikator dimensi gotong royong yaitu siswa mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Dan indikator dimensi kreatif siswa mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau

⁹² Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 339.

⁹³ Muhamad Tanthowi Jauhari. "Desain Pengembangan Pembelajaran ...", hlm. 340.

perasaannya dalam bentuk karya atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto dilakukan menggunakan desain pembelajaran dengan tiga tahapan antara lain: Tahap definisi, tahap pengembangan sistem, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Definisi

a. Menganalisis Standar Kompetensi

Standar kompetensi yang terdapat pada modul ajar dan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto tema suara demokrasi mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

b. Analisis Materi Pembelajaran

Materi modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto tema suara demokrasi membahas tentang suara demokrasi menciptakan generasi muda berakhlak mulia, peduli dan kritis.

c. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Menganalisis karakteristik peserta didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan melakukan eksperimen pada setiap temanya.

2. Pengembangan Sistem

a. Memilih dan Menetapkan Pendekatan

Untuk mencapai standar kompetensi, pendekatan yang digunakan pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto adalah pendekatan berbasis proyek.

b. Pengorganisasian Materi

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto menerapkan pengorganisasian materi didalamnya yaitu alur kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan dua teknik yaitu sumatif dan formatif.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, tetapi terdapat beberapa keterbatasan penulis dalam memperoleh data penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Kesulitan penulis untuk mewawancarai kepala sekolah guna mendapatkan data sehingga wawancara digantikan oleh waka kurikulum.
2. Keterbatasan secara teoritis yang diperoleh diakibatkan terbatasnya akses terhadap sumber informasi.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMP Negeri 4 Purwokerto

Untuk SMP Negeri 4 Purwokerto, diharapkan pihak sekolah untuk senantiasa meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui pengadaan kegiatan yang produktif seperti pembinaan ataupun pelatihan teknologi digital untuk pendidik, serta menyediakan sarana-prasarana yang memadai.

2. Bagi Guru

Untuk guru rumpun PAI dalam penerapan pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi projek penguatan profil pelajar

Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto diharapkan konsisten menciptakan pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian mengenai pengembangan pembelajaran PAI melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, agar mendapatkan analisis-analisis data yang lebih lengkap dan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afani, Afi. 2023. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Implementasi Program P5 Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Sukoharjo Wonosobo", *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu*,
- Afifah, Umni. 2023. "Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*. Vol. 11.
- Aisyah, Okita Maya Asiyah. Muhammad Fahmi Jazuli. 2022. "Inovasi Pembelajaran PAI Abad 21", *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Alwasilah, Chaedar. 2017 *Pokoknya Kualitatif. Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Astutie, Ghina & M. Ramli. 2024. "Desain Pembelajaran (Model Dick & Carey, Jerold E. Kemp, dkk)", *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol. 2, No1.
- Aulia, Lisa Nur. Dkk. 2019. "Upaya Peninngkatan Kemandirian Belajar Siswa dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Edmodo", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 5, No.1.
- Ayatullah. 2020. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2.
- Bajracharya, Jiwak Raj. 2019. "Instructional Design and Models: ASSURE and Kemp", *Journal of Education and Research*. Vol. 9, No. 2.
- Bakar, Rifa'i Abu. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.

- Damiati, Muhamad. dkk. 2024. “Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka”, *Jisma: Journal Of Information Systems And Management*. Vol. 03, No. 02.
- Doturrohmah, Wiwi Mahfu. 2020. “Pengembangan Program Keagamaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”, *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu*.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Humanika*, Vol. 21, No. 1.
- Fiantika, Feny Rita. Mohammad Wasil, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hadi, S. 2016. “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]”, *Journal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1
- Hafsah. 2021. “Karakteristik Pembelajaran Pai Dalam Pendidikan Formal”, *Al-Afkar*. Vol. 4, No. 1.
- Hamamah, dkk. 2020. “Integrated Academic Writing Assessment Model to Support The Implementation of OBE Curriculum”, *Education Journal: Theory, Research, and Development*. Vol. 5, No. 7.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haryati, Sri. 2022. *Buku dalam Bidang Pendidikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Hidayat, Tatang. Makhmud Syafe’i, 2018. “Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Islam: Rayah Al Islam*, Vol. 2, No. 1.

- Indi, Ryan. dkk. 2019. "Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara", *HOLISTIK: Journal of Social and Culture*. Vol. 12, No. 4.
- Irawati, Dini. 2022. "Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa", *Jurnal Edumaspul*. Vol. 6, No. 1.
- Jaelani, Ahmad. 2022. "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No 1.
- Jauhari, Muhamad Tanthowi. 2020. "Desain Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Koper, Rob. 2006. "Current Research in Learning Design", *International Forum of Educational Technology & Society*. Vol. 9, No. 1.
- Koyimah, Khusnul. 2022. "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Penelitian Kualitatif Tentang Mutu Pembelajaran PAI Di SMPN 1 Jetis Ponorogo)", *Skripsi: Ponorogo: IAIN Ponorogo*.
- Koyimah, Khusnul. Ahmadi. 2022. "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Edumanagerial*: Vol. 1, No. 1.
- Kurnia, Niki Kurnia. dkk. 2017. "The Implementation of Find Someone Who and Two Stay Two Stray Models to Improve Students' Self-Efficacy And Social Studies Learning Outcomes", *Journal of Research & Method in Education*. Vol. 7, No. 3.
- Kurniawan, Vivit. Agus Tinus. 2019. "Pelestarian Nilai Gotong Royong Melalui Kelompok Seni Kuda Lumping", *Jurnal Civic Hukum*, Vol.4, No.2.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*. Bandung: Remaja Rosdakaya.

- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitaitaif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Grup penerbitan CV Budi utama.
- Masrini, Neneng. dkk. 2023. "Development of Discussion Text Teaching Materials Using Dick And Carey Model", *Educatio: Jurnal Of Education*. Vol. 8, No. 2.
- Mery, dkk. 2022. "Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila", *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 5.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nasution, Sri Mulyani, Dede Rosyada. 2022. "Pembelajaran PAI Di Sekolah Dan Madrasah: Antara Cita dan Realita", *JIES (Journal of Islamic Education Studies)*, Vol. 1, No.1.
- Nazhifah, Hemas Naila Rahmita. dkk. 2024. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Nusantara", *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1.
- Pertiwi, Gatas Anugrah Bhakti. 2023. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 2 Jogomertan", *Skripsi: Purwokerto: UIN Saizu*.
- Rahmadani, Muhammad Ichsan. dkk. 2023. "Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMAN 2 Tanjung)", *Indonesia Islamic Education Journal*. Vol. 1, No. 2.
- Rizal, Muhammad. Dkk. 2022. Pelatihan Merancang Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SDN Peusangan Selatan Melalui House Training Sekolah Penggerak, *Community Development Journal*. Vol 3, No. 3.

- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah", *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5, No. 02.
- S, Hamriah. 2013. "Karakteristik Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah", *Jurnal Pilar*. Vol. 2, No. 2.
- Salim dan Syahrudin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptastaka Media.
- Sam, Alfonsus. dkk. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.
- Saria, Dewi Purnama & Edy Surya. 2017. "Development the Module of Mathematics Statistics 1 by using the Model of Dick and Carey Design", *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*. Volume 34, No 1.
- Satria, Rizky. dkk, 2022. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Semiawan, Conny R. 2010. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Jakarta: Gasindo.
- Subandi, Tjipto. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: MU Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudarti, Dwi Okti. 2020. "Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitulasi dalam Keluarga", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol.5. No.3.
- Sufyadi, Susanti. Dkk. 2021. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA)*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwoto, dkk. 2019. "Effectiveness Of Subject Materials Of Civics Education Base On Contextual Learning", *Educational Research International*. Vol. 8, No. 1.
- Suradika, Agus. dkk. 2022. "Instructional Development Of Introduction To Statistics Based On Dick And Carey's Model", *The Social Perspective Journal*. Vo. 1, No. 2.
- Surya, Adi Darma. Aysha Pebrian. 2020. *Bedah Kurikulum Prototipe (2022) Sebagai Upaya Pemulihan Pembelajaran Pasca Pandemi*. Jawa Timur: CV. Dewa Publishing.
- Syahza, Almahdi. 2021. *Buku Metodologi Penelitian. Edisi Revisi Tahun 2021*. Fadlun Maros and Others.
- Tambunan, Natasya. Nurul Febrianti. 2023. "Upaya Guru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Siswa Kelas 1 dan IV di SDN Tanjung Duren Selatan 01", *Jurnal on Education*, Vol.5, No.4.
- Ulandari, Sukma a. Desinta Dwi Rapita. 2023. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik", *Jurnal moral Kemasyarakatan*. Vol. 8, No. 2.
- Yakub. 2018. "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 3, No. 2.
- Zaeni, Akhmad, dkk. 2023. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Zein, Muh. 2016. "Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Zulkifli. 2023. *Pengembangan Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



1) Lampiran 1 : Gambaran Umum SMP Negeri 4 Purwokerto

1. Profil SMP Negeri 4 Purwokerto

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Purwokerto

Alamat : Jalan Kertawibawa No. 575

Jalan/Desa : Pasir Kidul

Kecamatan : Purwokerto Barat

No Telp : 0281635053

a. No. SK Pendirian : 187/ SK/ B/ 111

b. NPSN: 20301962

c. Jenjang Akreditasi : A

d. Tanggal SK Pendirian: 1960-08-01

e. Status kepemilikan: Pemerintah Daerah

f. SK izin operasional: 415/ 65/ 60

g. Tanggal SK izin operasional: 1960-07-12

2. Visi dan Misi

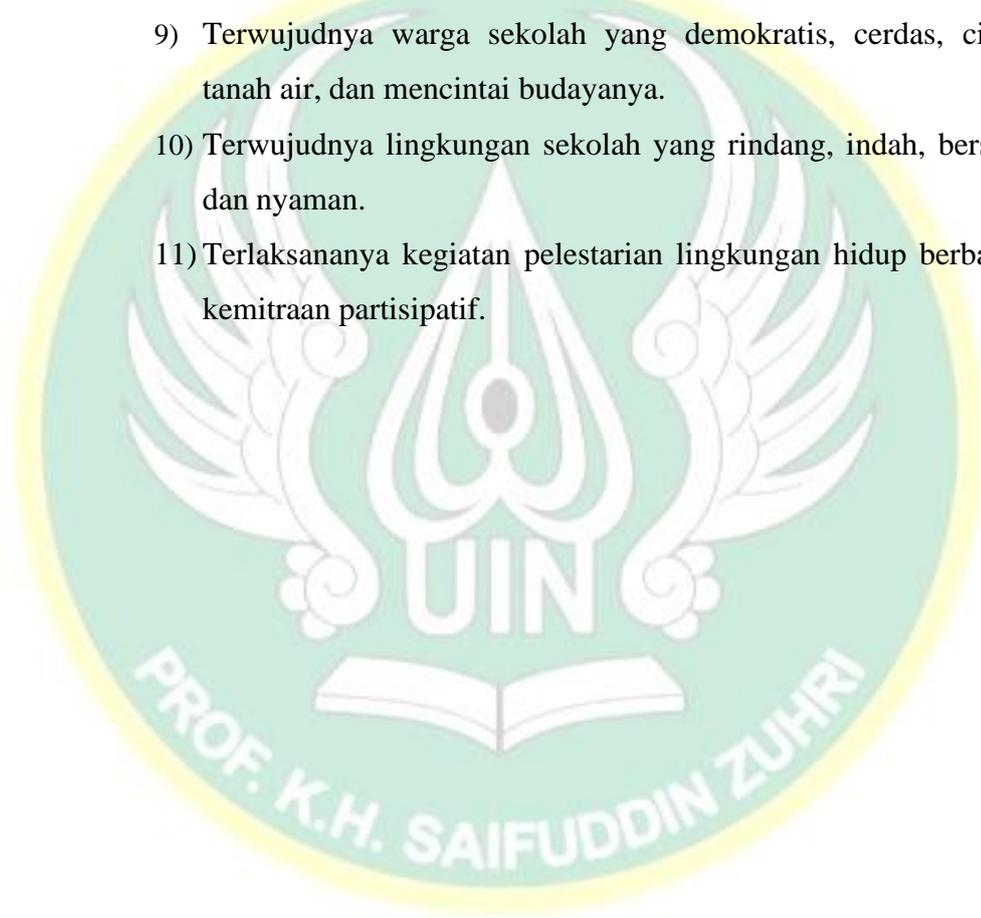
a. Visi

Visi SMP SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan gambaran keadaan kualitas dan mutu SMP Negeri 4 Purwokerto secara utuh dimasa yang akan datang sesuai dengan yang dicitacitakan saat ini. Adapun rumusan Visi SMP Negeri 4 Purwokerto adalah sebagai berikut:
“Nasionalis berwawasan Global Agamis Prestasi Autonom Kolaboratif”

b. Misi

- 1) Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Menerima kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan secara selektif, efisien dan
- 4) berkualitas.

- 5) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 6) Mampu berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup secara global.
- 7) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas dan memadai.
- 8) Terselenggaranya tata Kelola organisasi dan kelembagaan yang transparan, kredibel dan akuntabel, serta professional.
- 9) Terwujudnya warga sekolah yang demokratis, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya.
- 10) Terwujudnya lingkungan sekolah yang rindang, indah, bersih, dan nyaman.
- 11) Terlaksananya kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis kemitraan partisipatif.



2) Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

a. Wawancara dengan Waka Kurikulum

- 1) Apa tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
- 2) Bagaimana alur penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto?
- 3) Sejak kapan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto?
- 4) Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto?
- 5) Bagaimana kebijakan sekolah mengenai penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
- 6) Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah?
- 7) Bagaimana persiapan para guru dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut?

b. Wawancara dengan ketua Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- 1) Apa kurikulum yang di pakai SMP Negeri 4 Purwokerto?
- 2) Kapan kegiatan P5 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto?
- 3) Apakah guru PAI berperan dalam pembuatan modul tersebut?
- 4) Apakah dalam penyusunan modul terdapat hal yang harus dipertimbangkan?
- 5) Bagaimana kegiatan pada tema berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI?
- 6) Bagaimana kegiatan pada tema berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI?
- 7) Bagaimana proses perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan SMP Negeri 4 Purwokerto?

c. Wawancara dengan Guru PAI

- 1) Apa tujuan dari penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
- 2) Apa yang harus diperhatikan dalam menyusun bahan ajar modul P5?

- 3) Apa yang harus dipertimbangkan dalam menyusun modul P5?
 - 4) Bagaimana proses pelaksanaan P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?
 - 5) Kapan P5 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto?
 - 6) Bagaimana evaluasi pada P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?
- d. Wawancara dengan perwakilan siswa kelas 7 H
- 1) Bagaimana penerapan P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?
 - 2) Bagaimana proses P5 dalam membentuk karakter siswa?
 - 3) Apakah kegiatan proyek selalu dilakukan secara berkelompok? Jika iya bagaimana pembagian kelompoknya?
 - 4) Pada saat pelaksanaan proyek apakah alat dan bahan untuk praktik disediakan sekolah? atau menyiapkan sendiri?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 purwokerto
2. Mengamati sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Purwokerto

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto
2. Dokumentasi pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto

Lampiran 3 : Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

a. Wawancara dengan Waka Kurikulum

1) Apa tujuan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban: tujuan diterapkannya P5 yaitu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar serta untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila

2) Bagaimana alur penyusunan modul Projek Penguatan Profil Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: Dalam desain penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi strategi penyusunan modul yang dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto mba. SMP Negeri 4 Purwokerto dalam menyusun modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melakukan secara berkelompok, para guru dibagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian akan menyusun modul bersama kelompoknya masing-masing.

3) Sejak kapan pelaksanaan Projek Penguatan Pelajar Pancasila mulai diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: Pelaksanaan P5 ini sudah dilaksanakan dari tahun 2022 ya mba, tepatnya pada ajaran 2022/2023 semester 1, pada saat itu yang menerapkan hanya baru kelas 7 saja.

4) Bagaimana pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: Pada tahap pelaksanaan P5 disekolah itu kita menyiapkan dan melakukan perencanaan yang pertama yaitu melakukan pemilihan tema bagi setiap kelas/angkatan, seperti kelas 7 menerapkan tiga tema yaitu suara demokrasi, berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI, kewirausahaan, kemudian masing-masing tingkatan melaksanakan 3 tema. Setelah itu memilih koordinator P5 yang membentuk tim projek P5 serta menentukan pembimbing pada

setiap kelas yaitu wali kelas. Setelah itu merancang waktu pelaksanaan, melakukan pengembangan modul. Setelah itu baru dilakukan pelaksanaan dan evaluasi.

- 5) Bagaimana kebijakan sekolah mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban: sangat mendukung dan memfasilitasi baik material maupun spiritual agar program P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto terlaksana secara maksimal dan sempurna.

- 6) Apa saja strategi sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah?

Jawaban: dengan cara memfasilitasi program tersebut dan guru-guru diberi pelatihan.

- 7) Bagaimana persiapan para guru dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut?

Jawaban: dengan mengikuti pelatihan maka guru sudah dapat melaksanakan P5.

- b. Wawancara dengan ketua Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- 1) Apa kurikulum yang di pakai SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawab: SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan SMP yang menerapkan Kurikulum Merdeka jalur Mandiri Berubah di Kabupaten Banyumas. Sekolah ini memiliki sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai sehingga menyanggupi untuk menerapkan Kurikulum Merdeka jalur mandiri berubah. Kegiatan proyek profil pelajar Pancasila diterapkan SMP Negeri 4 Purwokerto sejak tahun ajaran 2022/2023 pada kelas 7, sedangkan untuk kelas 8 dan 9 menerapkan kurikulum 2013.

- 2) Kapan kegiatan P5 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan setiap 3-4 bulan sekali dengan setiap tahun ajarannya terdapat 3 tema yang dipilih oleh sekolah. Tahun ajaran 2023/2024 SMP Negeri 4 Purwokerto memilih tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi,

kewirausahaan yang diterapkan dengan mengembangkan dari 3 modul, karena setiap tema memiliki modulnya masing-masing.

- 3) Apakah guru PAI berperan dalam pembuatan modul tersebut?

Jawaban: Guru PAI yang mengembangkan pembelajaran PAI hanya masuk pada modul suara demokrasi saja.

- 4) Apakah dalam penyusunan modul terdapat hal yang harus dipertimbangkan?

Jawaban: Pertimbangan penyusunan komponen dilakukan sejak dari awal penyusunan modul sehingga ketika menyusun modul P5 kami perhatikan apasaja yang akan kita pilih seperti tema proyek, tahapan kegiatan dan lain-lain. Pertama yang kami pertimbangkan itu mengenai tema karena harus disesuaikan dengan kondisi sekolah itu sendiri sehingga kami memilih tema suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan jadi total ada tiga tema. Misalnya mengapa kok kita pilih tema suara demokrasi itu jadi karena suara demokrasi ini kami hubungkan dengan tentang pemilihan ketua osis karena sekolah kita selalu mengadakan pemilihan ketua OSIS setiap tahunnya. Kemudian kita kembangkan sebagai kegiatan proyek. Pertimbangan kedua itu tentang isi dari modul itu sendiri seperti kegiatan-kegiatan yang harus ditempuh siswa selama melakukan kegiatan proyek karena alokasi waktu kegiatan proyek ini cukup panjang jadi kita juga memikirkan dengan matang apasaja kegiatan yang harus dilakukan siswa, bagaimana asesmennya terus tindak lanjut atau hasil akhir dari kegiatan proyek itu sendiri bagaimana.

- 5) Bagaimana kegiatan pada tema berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI?

Jawaban: Berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI merupakan tema yang berfokus pada kegiatan mengembangkan produk berteknologi dengan tujuan memudahkan kegiatan sehari-hari serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sekitarnya. Pada tema ini terdapat dua proyek yaitu siswa membuat produk yang

menggunakan teknologi sederhana dan membuat poster tema “aku petani gen z”. Untuk proyek pembuatan produk yang menggunakan teknologi sederhana siswa diberikan contoh dari produk yang menggunakan teknologi sederhana berupa link youtube, per kelompok memilih produk mana yang akan dibuat, setelah memilih produk yang akan dibuat siswa mencatat cara pembuatan, alat dan bahan dibuku proyek masing-masing, siswa mempersiapkan/ membagi alat dan bahan yang akan dibawa dengan kelompoknya, pertemuan selanjutnya semua alat dan bahan dibawa (untuk checking akhir persiapan), untuk link video karena ada yg tanpa narasi diharap anak bisa memahami atau diputar berulang agar bisa dipahami. Untuk proyek rekayasa dan teknologi tema “aku petani gen z”, siswa membuat poster ayo makan sayur/ ayo makan makanan sehat. Kemudian siswa membawa buku gambar ukuran A3 / kertas manila, spidol, crayon, atau pewarna lain. Pertama anak mendesain dicanya terlebih dahulu, setelah mendesain di canva lalu anak menyalin gambar tersebut di buku gambar A3, setelah jadi, lalu dikumpulkan ke pengampu atau walikelas.

- 6) Bagaimana kegiatan pada tema berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI?

Jawaban: Proyek pada tema ini berupa pembuatan mind mapping terkait rangkuman materi kewirausahaan dan persiapan produksi. Mind mapping/ peta konsep rangkuman materi kewirausahaan siswa membawa kalender dinding bekas per group 1 (1 kelas 6 group), spidol warna, Sticky note. Pertama anak dibagi menjadi 6 kelompok, anak berdiskusi membuat mind map/peta konsep, anak mempresentasikan di depan kelas, setiap anak wajib menjelaskan. Skema presentasi berupa pembukaan (perkenalan,yel-yel), isi, penutup. Untuk subtema “Persiapan Produksi” siswa membawa kalender dinding bekas per group 1 (Masih menggunakan kalender kemarin, lanjut di lembar berikutnya, jika tidak ada, maka membawa lagi 1 kalender bekas), spidol warna, Sticky note. Pertama, anak bekerja dalam kelompok, anak

berdiskusi menjabarkan secara detail poin-poin yang ada dalam peta konsep yang diberikan guru yaitu menentukan makanan dan minuman yang menarik, sumber, alat dan bahan baku, desain logo, merek jargon dan kemasan, terakhir pemasaran yang menarik (online dan offline).

- 7) Bagaimana proses perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: pertama, memilih tema yang setiap Angkatan itu 3 tema, kemudian memilih koordinator P5 dan memilih guru yang mengajar dikelas, membentuk tim P5 untuk membahas modul disetiap temanya, kemudian menentukan sub topik, menentukan waktu pelaksanaan P5, dan terakhir mengembangkan modul yang telah dibuat.

c. Wawancara dengan Guru PAI

- 1) Apa tujuan dari penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban: tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila salah satunya adalah diharapkan anak memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik serta berkarakter Pancasila. Dalam pembelajaran PAI akhlak dan budi pekerti itu sangat ditekankan. Pembelajaran PAI itu *include* kedalam P5. Sehingga kami selalu membiasakan siswa membaca doa ketika pembelajaran dimulai, sebagai bentuk penerapan dari dimensi profil Pancasila yang pertama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Apa yang harus diperhatikan dalam menyusun bahan ajar modul P5?

Jawaban: yang harus diperhatikan dalam aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar, seperti aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

- 3) Apa yang harus dipertimbangkan dalam menyusun modul P5?

Jawaban: Menurut saya pertimbangan saat menyusun modul itu karena kita menyusun modul secara kelompok jadi kita dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil sehingga seringkali kita berbeda pendapat saat berdiskusi sehingga banyak kita lakukan pertimbangan, kita melakukan banyak pertimbangan dari mulai tema, tujuan, aktivitas sampai asesmen. Kalau saya sendiri kan menyusun modul suara

demokrasi sehingga kemarin banyak pertimbangan saat menentukan aktivitas yang dilakukan anak-anak itu apasaja sehingga akhirnya kami memutuskan biar mereka melakukan outing class, darisitu akhirnya kita menentukan penilaian anak-anak ini dari hasil pembuatan poster kampanye, surat suara pemilihan ketua OSIS, maket/ diorama gambar denah tempat pemungutan suara untuk Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto.

4) Bagaimana proses pelaksanaan P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: pertama, siswa dikumpulkan di aula dan diberi sosialisasi arahan untuk pelaksanaan P5, kedua, siswa diberi materi mengenai sub topik yang sudah ditentukan dan diberi tugas untuk mengerjakn LKPD.

5) Kapan P5 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: pelaksanaan dilakukan 8 jam pembelajaran setiap hari Kamis dan Jumat.

6) Bagaimana evaluasi pada P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: Dalam evaluasi tersebut siswa dinilai menggunakan indikator yang sudah ditentukan. Indikator dimensi gotong royong yaitu siswa mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama. Dan indikator dimensi kreatif siswa mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.

d. Wawancara dengan perwakilan siswa kelas 7 H

1) Bagaimana penerapan P5 di SMP Negeri 4 Purwokerto?

Jawaban: asik mba sama setiap tema harus mengerjakan LKPD.

2) Bagaimana proses P5 dalam membentuk karakter siswa?

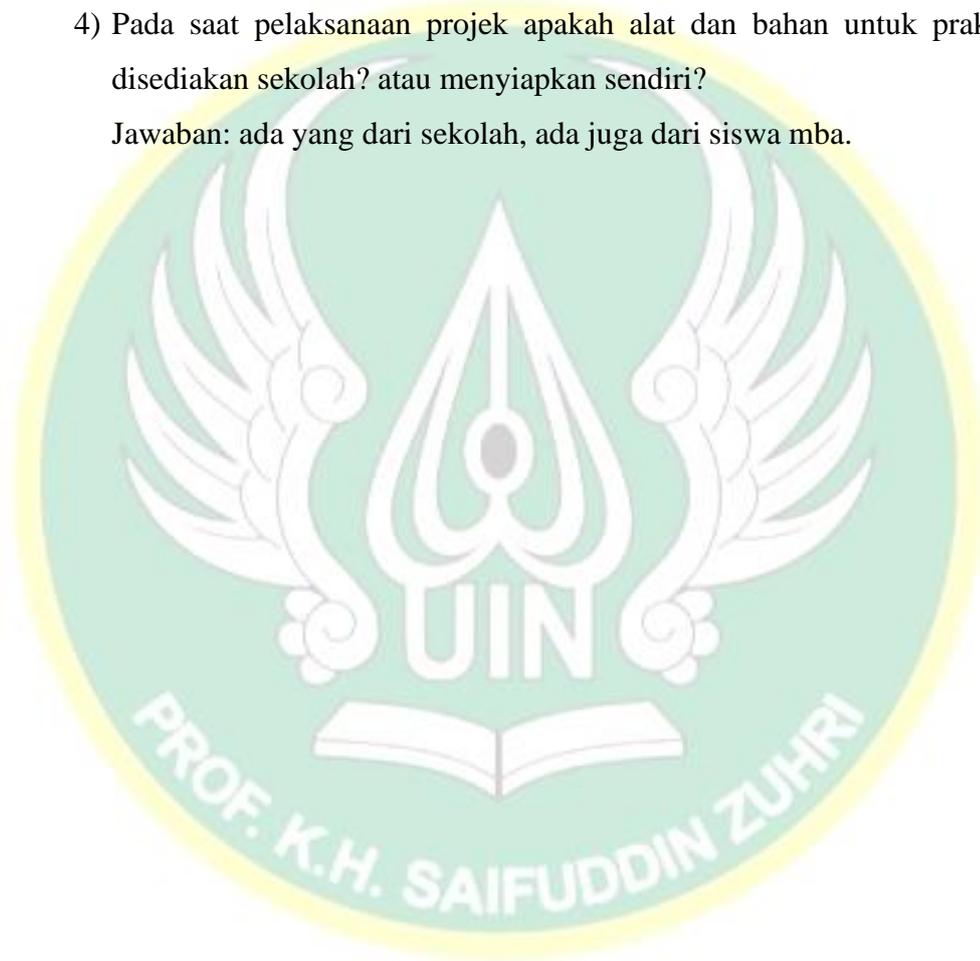
Jawaban: dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diajarkan ketakwaan kepada tuhan Yang Maha Esa, kedisiplinan, rasa saling menghargai, dan tidak memaksakan pendapat.

- 3) Apakah kegiatan proyek selalu dilakukan secara berkelompok? Jika iya bagaimana pembagian kelompoknya?

Jawaban: iya mba, berkelompok biasanya satu kelompok itu 6 orang dan dipilih oleh guru. Tapi setiap tema ganti-ganti.

- 4) Pada saat pelaksanaan proyek apakah alat dan bahan untuk praktik disediakan sekolah? atau menyiapkan sendiri?

Jawaban: ada yang dari sekolah, ada juga dari siswa mba.



2. Hasil Dokumentasi

Berikut merupakan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto tema Suara Demokrasi:

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
Fase D (KELAS VII & VIII)
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tema : Suara Demokrasi
Isu : Banyaknya warga di sekitar tempat tinggal peserta didik yang belum memahami dan mengimplementasikan demokrasi dalam pelaksanaan pemilihan pemimpin baik tingkat dusun, desa, kecamatan, kabupaten, maupun tingkat nasional
Topik : Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia, Peduli dan Kritis
Waktu : 80 JP

A. Profil Modul

Identitas Penulis Modul	Tim Fasilitasi 1
Sekolah	SMP Negeri 4 Purwokerto
Tahun Pelajaran	2023/2024
Target Peserta Didik	1. Peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama 2. Peserta didik mampu menunjukan karakter tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan

1

CS Dipindai dengan CamScanner

Relevansi tema dan topik proyek untuk satuan pendidikan	mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain Banyaknya warga disekitar tempat tinggal peserta didik yang belum memahami demokrasi yang memberikan hak kebebasan pada semua warganya untuk berpendapat dan turut serta mengambil keputusan dalam kegiatan pemilihan pimpinan mereka mulai dari pemilihan pimpinan di wilayah masyarakat setempat maupun wilayah yang lebih besar, misalnya desa, kecamatan, kabupaten, bahkan tingkat Nasional memberikan dampak negatif pada peserta didik. Banyak masyarakat yang memilih pemimpinnya bukan berdasarkan pada pilihan pemimpin yang tepat, pemimpin yang memiliki kompetensi sebagai pimpinan, akan tetapi berdasarkan kepentingan pribadinya. Berdasarkan pada kenyataan ini maka sekolah mengangkat topik Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhlak Mulia, Peduli dan Kritis melalui Pemilihan pengurus OSIS dalam rangka memberikan Pendidikan pada peserta didik bagaimana cara berdemokrasi yang benar dalam memilih pimpinan yang tepat
---	---

B. Tujuan Modul

1. Deskripsi Proyek

Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dalam praktik kehidupan bernegara. Negara demokrasi dapat didefinisikan sebagai negara yang menjalankan pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi itu sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu "Demos" dan "Kratos". Demos mempunyai makna rakyat, sedangkan Kratos mempunyai makna pemerintahan. Demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang mengizinkan dan memberi hak,

2

CS Dipindai dengan CamScanner

kebebasan kepada warga negaranya untuk berpendapat serta turut serta dalam pengambilan keputusan dalam pemerintahan. Demokrasi merupakan perwujudan dari pengamalan sila ke-4 Pancasila, yakni "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan".

Salah satu ciri dari negara demokrasi adanya pemilihan umum. Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dengan kata lain, Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi. Pemilihan umum di Indonesia terdiri dari pemilihan presiden, DPR, DPD, Gubernur, Bupati, Walikota, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten, DPRD Kota Madya dan pilkades. Kemudian untuk tingkat sekolah adanya pemilihan Ketua OSIS dan Pemilihan ketua kelas.

Sekolah ibarat negara kecil yang mempunyai pemerintah dengan kapasitas membentuk suatu kebijakan atau aturan untuk mengatur tata kehidupan di negara kecil tersebut. Dalam penerapan nilai demokrasi tersebut sekolah perlu memberikan pemahaman dan menanamkan kepada peserta didik akan pentingnya demokrasi. Bentuk penerapan demokrasi di sekolah bisa diterapkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung atau dalam kegiatan pemilihan ketua OSIS. Pentingnya memberikan pemahaman dan menanamkan nilai demokrasi kepada peserta didik karena hal ini berkaitan dengan hak yang harus didapat maupun kewajiban yang harus dipenuhi.

Dalam rangka memberikan pemahaman dan penguatan nilai demokrasi pada peserta didik perlu adanya wadah yakni dengan dilaksanakannya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema Suara Demokrasi di SMP Negeri 4 Purwokerto. Tema Suara Demokrasi tersebut diwujudkan di sekolah dalam kegiatan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS Tahun Pelajaran 2023/ 2024. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah satu-satunya wadah organisasi yang sah di sekolah yang mana ketua dan wakil ketuanya dipilih melalui pemilihan yang melibatkan suara seluruh peserta didik. Lagipula kaderisasi kepemimpinan OSIS merupakan kebutuhan mutiak yang harus dipenuhi setiap tahun dan berlaku

3

CS Dipindai dengan CamScanner

pada setiap generasi secara terus-menerus dan harus diciptakan setiap tahun dengan disertai pembinaan dan bimbingan dari guru.

Dalam kegiatan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS diharapkan peserta didik dapat merefleksikan makna demokrasi, memahami implementasi demokrasi serta tantangan dalam mengimplementasikan demokrasi. Peserta didik harus mampu menggunakan kemampuan berpikir dalam sebuah sistem untuk menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

2. Dimensi, Elemen , dan subelemen dari PPP

a. Dimensi Gotong royong

- 1) Elemen : Kolaborasi
Sub elemen : Kerjasama
Target : Peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
- 2) Elemen : Kepedulian
Sub Elemen : Tanggap terhadap Lingkungan Sosial Target
Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat

b. Dimensi Kreatif

- Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
Sub elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
Target : Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

4

CS Dipindai dengan CamScanner

3. Tujuan Pencapaian Kompetensi sesuai dengan Fase D

- a. Peserta didik mampu menelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.
- b. Peserta didik mampu menunjukkan sikap tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- c. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

C. Aktivitas

1. Alur Kegiatan Projek Profil

- a. Pengenalan
 - 1) pengertian demokrasi
 - 2) ciri-ciri demokrasi
 - 3) Tujuan Demokrasi
 - 4) Macam-macam demokrasi
 - 5) Prinsip-prinsip demokrasi
 - 6) Contoh sikap demokrasi
- b. Kontekstualisasi
 - 1) Analisa berbagai isu dampak ketidakfahaman akan demokrasi yang terjadi di lingkungan sekitar rumah
 - 2) Bermain peran atas isu dampak ketidakfahaman akan demokrasi yang terjadi di lingkungan sekitar rumah
- c. Aksi
 - 1) Aksi 1 : Sosialisasi dari KPU tentang Pemilu
Membuat visi dan misi pengurus OSIS
 - Aksi 2 : Membuat media kampanye dengan menggunakan aplikasi canva
Membuat maket alur pemilihan

5

CS Dipindai dengan CamScanner

- Aksi 3 : seleksi tulis
- Aksi 4 : Seleksi wawancara
- Aksi 5 : Paparan Visi dan misi
Kampanye calon ketua OSIS
- Aksi 6 : Pemilihan Pengurus OSIS

- d. Refleksi dan tindak lanjut : membuat artikel tentang demokrasi
**Dengan tema Suara Demokrasi
Menciptakan Generasi Muda
Berakhlak Muslia, Peduli dan
Kritis"**

2. Detail tahapan pelaksanaan kegiatan

Pertemuan 1 : Pengenalan

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan pemahaman bermakna
- d. Fasilitator menyampaikan pertanyaan pemantik
- e. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- f. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- g. Fasilitator melakukan tes diagnostik kognitif untuk pemetaan tingkat kemampuan peserta didik
- h. Fasilitator menyampaikan materi tentang demokrasi
- i. Fasilitator meminta peserta didik melakukan refleksi dengan membuat essay yang memuat kesimpulan tentang:
 - 1) pengertian demokrasi
 - 2) ciri-ciri demokrasi
 - 3) Tujuan Demokrasi
 - 4) Macam-macam demokrasi
 - 5) Prinsip-prinsip demokrasi
 - 6) Contoh sikap demokrasi

6

CS Dipindai dengan CamScanner

Pertemuan 2 : Kontekstualisasi

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan pemahaman bermakna
- d. Fasilitator menyampaikan pertanyaan pemantik
- a. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- e. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- f. Fasilitator memberikan beberapa artikel tentang isu permasalahan akan demokrasi yang tidak dilaksanakan dengan baik
- g. Fasilitator meminta peserta didik untuk menganalisa isu penyebab terjadinya isu dan cara menanggulangnya
- h. Bermain peran atas isu dampak ketidakhafahaman akan demokrasi yang terjadi di lingkungan sekitar rumah secara berkelompok

Pertemuan 3 : Aksi 1

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- b. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- c. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- d. Fasilitator meminta peserta didik mengikuti sosialisasi dari KPU tentang Pemilu
- e. Fasilitator meminta peserta didik membuat visi dan misi pengurus OSIS secara individu

Pertemuan 4 : Aksi 2

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- c. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- d. Fasilitator meminta peserta didik membuat media kampanye dengan menggunakan aplikasi canva secara individu

7

CS Dipindai dengan CamScanner

- e. Fasilitator meminta peserta didik membuat maket alur pemilihan secara berkelompok

Pertemuan 5 : Aksi 3

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- d. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- c. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- d. Peserta didik mulai mengikuti seleksi pengurus OSIS dengan tes tulis dan tes fisik

Pertemuan 6 : Aksi 4

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- e. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- c. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- d. Peserta didik mulai mengikuti seleksi pengurus OSIS dengan wawancara

Pertemuan 7 : Aksi 5

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- d. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- e. Peserta didik mulai mengikuti paparan visi misi dan kampanye

Pertemuan 7 : Aksi 6

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan

8

CS Dipindai dengan CamScanner

- d. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- e. Peserta didik mulai mengikuti pemilu pemilihan pengurus OSIS

Pertemuan 8 : Refleksi dan tindak lanjut

- a. Fasilitator menyiapkan peserta didik secara psikis dengan berdoa
- b. Fasilitator menyiapkan fisik peserta didik dengan melakukan ice breaking
- c. Fasilitator menyampaikan tujuan kegiatan
- d. Fasilitator menyampaikan langkah-langkah kegiatan
- e. Fasilitator meminta peserta didik membuat artikel tentang demokrasi dengan tema "Suara Demokrasi Menciptakan Generasi Muda Berakhilak Mulia, Peduli dan Kritis"

Koodinator Projek

Purwokerto, 17 Juli 2023
Tim Fasilitasi Projek 1

Muslihudin, S.Pd.I
NIP. 198106192022211008

Iksan Nurfaahmi, S.Pd., M.Pd.
NIP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ratmoko, S.Pd., M.M.
NIP. 19650414 198703 1 011

Asesmen

LKPD TAHAPAN AKSI

- Dimensi : **Gotong royong**
 Elemen : Kolaborasi
 Sub elemen : Kerjasama
 Target : Peserta didik mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama

Indikator	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama	Mampu menyelaraskan tindakan sendiri untuk melaksanakan kegiatan	mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan	mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar	mampu menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.

Dimensi : **Kreatif**
 Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
 Sub Elemen : Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal
 Target : Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

Indikator	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	mampu mengeksplorasi pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan,	mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan,	mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya	mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

D. Lampiran

1. Lembar Kerja

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Buatlah poster kampanye menggunakan Canva atau aplikasi yang sejenis, seolah-olah kamu mencalonkan diri sebagai ketua OSIS.

Dalam poster kampanye tersebut harus memuat komponen sebagai berikut:

1. Background poster dengan yang disertai motif/ corak
2. Logo SMP Negeri 4 Purwokerto
3. Foto kamu sebagai calon ketua OSIS
4. Nama kamu sebagai calon ketua OSIS
5. Nomor urut kamu sebagai calon ketua OSIS (boleh pakai nomor absen kelas)
6. Kalimat ajakan agar siswa-siswa SMP Negeri 4 Purwokerto memilih kamu sebagai ketua OSIS
7. Program kerja kamu saat sudah menjadi ketua OSIS
8. Tambahkan gambar-gambar yang menarik

Dalam poster kampanye tersebut harus memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Semua komponen dalam poster harus terpenuhi
2. Tulisan pada poster harus bisa terbaca dengan jelas
3. Foto harus dengan pose yang menarik

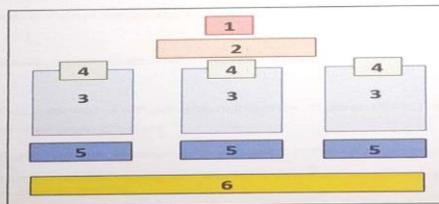
Setelah poster kampanyemu jadi maka uploadlah pada link Google Formulir yang sudah diberikan oleh fasilitator tiap kelas. Setelah itu cetaklah poster buatanmu pada kertas HVS ukuran A4 kemudian dikumpulkan pada fasilitator di hari berikutnya.

Lembar Kerja Peserta Didik 2

Buatlah surat suara dalam pemilihan ketua OSIS sekratif mungkin yang berisi foto kamu dan dua teman kamu seolah-olah kamu dan kedua teman kamu sedang mencalonkan diri sebagai calon ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Dalam surat suara pemilu tersebut harus memuat komponen sebagai berikut:

1. Logo sekolah
2. Judul, contoh: SURAT SUARA PEMILIHAN KETUA OSIS SMP NEGERI 4 Purwokerto TAHUN 2023
3. Foto calon ketua OSIS (3 orang, kamu berada pada urutan pertama)
4. Nomor urut calon ketua OSIS
5. Nama calon ketua OSIS
6. Informasi umum, contoh: Jangan golput, pilihanmu sangat menentukan kemajuan SMP Negeri 4 Purwokerto satu tahun depan



Dalam surat suara kampanye tersebut harus memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Semua komponen dalam poster harus terpenuhi
2. Tulisan pada poster harus bisa terbaca dengan jelas

Lembar Kerja Peserta Didik 3

Buatlah maket/ diorama yang menggambarkan denah Tempat Pemungutan Suara untuk Pemilihan Ketua OSIS di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Dalam maket/ diorama tersebut harus memuat bagian sebagai berikut:

1. Petugas pencatat kehadiran pemilih
2. Tempat duduk untuk pemilih
3. Bilik suara
4. Kotak suara
5. Meja tinta
6. Pengawas TPS
7. Petugas Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara
8. Saksi
9. Petugas keamanan Tempat Pemungutan Suara

Dalam diorama/ maket Tempat Pemungutan Suara (TPS) tersebut harus memuat ketentuan sebagai berikut:

- a. 9 bagian dalam Tempat Pemungutan Suara (TPS) harus terpenuhi
- b. Maket/ diorama dibuat dengan mengutamakan kejelasan alur Tempat Pemungutan Suara (TPS)
- c. Buatlah maket/ diorama dengan seindah dan serapi mungkin

2. Bahan Bacaan
PENGERTIAN POSTER, CIRI-CIRI, TUJUAN, FUNGSI, DAN JENIS-JENISNYA YANG PERLU DIKETAHUI

A. Pengertian Poster

Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum yang bisa berupa pengumuman atau iklan. Poster biasanya dipasang ditempat yang ramai dan strategis. Lantaran sifatnya yang mengajak, sangat penting untuk menempatkan poster di tempat yang mudah terlihat. Hal tersebut juga yang menjadikan poster sebagai media iklan. Tak hanya itu, poster dapat menjadi alat untuk promosi, memberikan pengumuman atau informasi kepada masyarakat umum.

Namun, secara khusus tujuan poster dapat disesuaikan dengan kemauan atau kepentingan pembuatnya yang beragam, bisa karena tujuan komersial, informasi publik, tujuan kemanusiaan atau lainnya. Seiring berkembangnya zaman, poster tak hanya tersedia dalam bentuk cetak saja, tetapi juga online.

B. Ciri-Ciri Poster

Seperti media penyampaian informasi lainnya, poster juga memiliki ciri-ciri khusus. Ciri ciri poster, antara lain:

1. Langsung menarik perhatian ketika terlihat orang.
2. Menggunakan bahasa yang padat, singkat, jelas dan mudah dipahami.
3. Mengandung kalimat-kalimat persuasif atau bersifat ajakan.
4. Menggunakan gambar/sketsa/lukisan dan perpaduan warna
5. Dapat meninggalkan kesan, meski dibaca sambil berlalu.
6. Isi tidak bertele-tele.
7. Dipasang pada permukaan yang rata dan di lokasi yang strategis atau di tempat umum.
8. Terdiri dari huruf, angka, simbol, gambar atau perkombinasianya.
9. Didesain di atas sebuah kertas atau kain.

C. Tujuan Poster

Tujuan poster di antaranya adalah:

1. Masyarakat menjadi tahu tentang kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan.
2. Menjadikan produk atau jasa kita dikenal dan digunakan oleh masyarakat.
3. Mengingatkan masyarakat tentang hal yang seharusnya dilakukan.
4. Mengingatkan masyarakat agar menghindari hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

15

CS Dipindai dengan CamScanner

D. Jenis-Jenis Poster

1. Jenis Poster Berdasarkan Isi

Dengan melihat isi di dalamnya, poster dapat digolongkan menjadi berbagai jenis:

- a. **Poster niaga**, yaitu poster yang dibuat dengan tujuan untuk menawarkan barang dan/atau jasa.
- b. **Poster layanan masyarakat** adalah poster yang memuat informasi untuk mengedukasi masyarakat secara umum tentang suatu hal.
- c. **Poster kegiatan**, merupakan media untuk memberitahukan tentang suatu kegiatan yang akan diselenggarakan.
- d. **Poster pendidikan**, yakni poster yang memiliki tujuan untuk mendidik masyarakat. Biasanya berhubungan dengan dunia pendidikan dan dipasang di sekolah-sekolah.

2. Jenis Poster Berdasarkan Tujuan

- a. Poster kampanye adalah jenis poster yang digunakan untuk menarik simpati masyarakat terhadap partai politik serta calon yang akan maju dalam pemilihan umum.
- b. Poster 'cheesecake' adalah sebutan untuk poster yang digunakan untuk menarik perhatian dan minat publik.
- c. Poster film yaitu poster yang dibuat khusus untuk mempromosikan suatu film yang akan atau sedang tayang di bioskop.
- d. Poster buku dan/atau komik memiliki pengertian yang sama dengan poster film. Kesamaan tersebut yaitu untuk mempopulerkan suatu buku atau komik yang dijual di toko buku.
- e. Poster propaganda yaitu poster yang berisikan kalimat yang bertentangan dengan pemerintahan berwenang.
- f. Poster 'dicari' (dalam Bahasa Inggris poster 'wanted') merupakan jenis poster memuat informasi penjahat yang sedang menjadi buronan, orang hilang, atau bahkan mengenai lapangan pekerjaan.
- g. Poster afirmasi adalah poster yang bertujuan untuk memberikan motivasi kepada pembaca.
- h. Poster komersial memiliki pengertian yang sama dengan poster niaga, yaitu untuk mempromosikan suatu produk agar makin dikenal masyarakat dan meningkatkan angka penjualan.

16

CS Dipindai dengan CamScanner

VISI DAN MISI

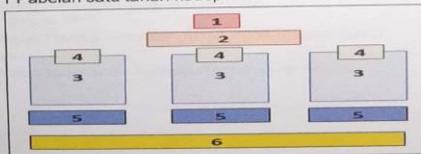
Visi bermakna kepada penglihatan; pengamatan, kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak melalui kehalusan jiwa dan ketajaman penglihatan, kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, pandangan atau wawasan ke depan. Secara umum visi itu merupakan serangkaian kata yang menunjukkan impian, cita-cita atau nilai inti sebuah keinginan sekelompok orang atau secara pribadi dengan pandangan yang jauh ke masa depan demi mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Pada dasarnya visi dijadikan sebagai panutan gambaran akan situasi dan karakteristik mengenai arah kemana tujuan perjalanan selanjutnya.

Misi lebih fokus ke bagaimana langkah-langkah demi mencapai visi yang sudah ditentukan. Misi adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha mewujudkan suatu visi yang telah dibuat. Misi itu ibarat langkah-langkah kecil yang dibagi untuk mempermudah serta bentuk usaha nyata dalam memberikan arah sekaligus batasan-batasan proses pencapaian tujuan.

SURAT SUARA PEMILU

Dalam surat suara untuk pemilihan umum pemilihan ketua OSIS harus mencakup beberapa komponen, yaitu :

1. Logo sekolah
2. Judul, contoh: SURAT SUARA PEMILIHAN KETUA OSIS SMP NEGERI 4 Purwokerto TAHUN 2023
3. Foto calon ketua OSIS
4. Nomor urut calon ketua OSIS
5. Nama calon ketua OSIS
6. Informasi umum, contoh: Jangan golput, pilihanmu sangat menentukan kemajuan SMP Negeri 1 Pabelan satu tahun kedepan



17

CS Dipindai dengan CamScanner

TEMPAT PEMUNGUTAN SUARA

Tempat pemungutan suara atau TPS adalah tempat pemilih memberi suara dan mengisi surat suara mereka dalam pemilihan umum.

Karena pemilihan umum berlangsung dalam rentang waktu satu atau dua hari secara berkala, sering kali tahunan atau lebih, tempat pemungutan suara biasanya terletak di fasilitas yang digunakan untuk keperluan lain, seperti sekolah, gereja, ruang olahraga, kantor pemerintah, atau bahkan tempat tinggal pribadi.

Tempat pemungutan suara dikelola oleh petugas (yang disebut petugas atau panitia pemungutan suara) yang memantau prosedur pemungutan suara dan membantu pemilih dalam proses pemilu. TPS ini akan dibuka antara jam tertentu tergantung pada jenis pemilu, dan kegiatan kampanye yang terdapat dalam surat suara biasanya dilarang di tempat pemungutan suara dan daerah sekitarnya.

Di dalam tempat pemungutan suara akan terdapat tempat memberikan suara yang umumnya berupa bilik suara, di mana pemilih bisa memilih calon atau partai pilihannya secara rahasia. Surat suara yang para saksi di dimasukkan ke dalam kotak suara dengan disaksikan oleh para saksi. Di sejumlah negara maju, mesin pemungutan suara juga bisa digunakan sebagai pengganti surat suara. Tempat pemungutan suara ini umumnya berupa struktur sementara atau kabin portabel, dan akan disingkirkan setelah pemilihan umum selesai.

Perlengkapan dalam Tempat Pemungutan Suara, terdiri atas:

- a. Kotak suara; kotak suara untuk pemungutan suara dan penghitungan suara di TPS
- b. Surat suara
- c. Tinta
- d. Bilik pemungutan suara
- e. Alat untuk mencoblos pilihan pemilih
- f. Tempat duduk untuk antrian pemilih
- g. Tempat duduk petugas pencatat kehadiran pemilih
- h. Tempat duduk petugas Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara
- i. Tempat duduk saksi

Petugas dalam Tempat Pemungutan Suara:

- a. Petugas pencatat kehadiran pemilih
- b. Pengawas TPS
- c. Petugas Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara
- d. Saksi
- e. Petugas keamanan Tempat Pemungutan Suara

18

CS Dipindai dengan CamScanner

Contoh denah Tempat pemungutan suara (TPS)



Alurnya adalah pemilih masuk ke Tempat Pemungutan Suara (TPS), kemudian petugas mencatat kehadiran pemilih dalam daftar pemilih tetap. Petugas juga memberikan surat suara pada pemilih. Setelah itu pemilih berjalan menuju tempat duduk yang telah di sediakan untuk menunggu antrian. Setelah tiba pada giliran pemilih maka pemilih menuju bilik suara untuk memilih calon yang ingin di pilih. Setelah mencoblos calon yang dipilih maka pemilih melipat kertas suara dan memasukkan pada kotak suara yang telah disediakan. Lalu pemilih mencelupkan jarinya pada tinta yang tersedia kemudian pemilih meninggalkan Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Daftar Pustaka

<https://www.bola.com/ragam/read/4475602/pengertian-poster-ciri-ciri-tujuan-fungsi-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-diketahui>
<https://katadata.co.id/sortatobing/digital/60d6185fcd6a9/canva-cara-membuat-desain-online-gratis-dengan-mudah-dan-cepat>

Berikut ini merupakan contoh Lembar Penilaian Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa:

Nama	: AULIYAUSSANGIDAH	Kelas	: 7
NIS/NISN	: 16684 / 0111642316	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 PURWOKERTO	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alamat	: Jalan Kertawibawa No. 575		

1 Suara Demokrasi	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia				
Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab.			✓	
Berkebinekaan global				
Menyelaraskan perbedaan budaya. Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu tentang penghargaan terhadap keragaman dan kesetaraan budaya.				✓
Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama. Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik.				✓
Bergotong royong				
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.			✓	
Berbagi: Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan di sekitar tempat tinggal.				✓

Catatan Proses
Dalam mengerjakan proyek ini, AULIYAUSSANGIDAH memiliki kemampuan yang baik terutama Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab., serta Melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besarnya

Kelas 7H | AULIYAUSSANGIDAH | 16684 Halaman 2

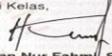
RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

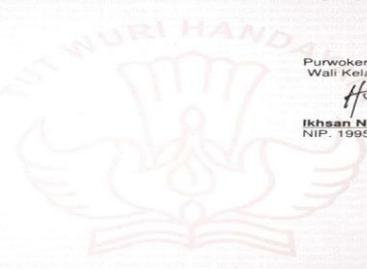
Nama	: AULIYAUSSANGIDAH	Kelas	: 7
NIS/NISN	: 16684 / 0111642316	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP NEGERI 4 PURWOKERTO	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alamat	: Jalan Kertawibawa No. 575		

Projek 1 | Suara Demokrasi
 Merancang dan melaksanakan program pembentukan pengurus OSIS yang demokratis di sekolah

Projek 2 | Rekayasa Teknologi
 Merancang dan membuat produk rekayasa teknologi dengan alat dan bahan yang tersedia di lingkungan serta memamerkannya dalam Gelar Karya P5 di sekolah

Projek 3 | Kewirausahaan
 Merancang dan membuat produk kewirausahaan untuk dipasarkan di lingkungan sekolah dalam Gelar Karya P5

Purwokerto, 21 Juni 2024
 Wali Kelas,

 Ikhsan Nur Fahmi, S.Pd
 NIP. 19950226202211005



Kelas 7H | AULIYAUSSANGIDAH | 16684 Halaman 1

Foto dokumentasi pada saat penelitian:

a. Foto pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



b. Foto wawancara dengan Waka Kurikulum



a. Foto wawancara dengan Ketua P5



d. Foto wawancara dengan guru PAI



e. Foto wawancara dengan siswa kelas 7 H



Lampiran 4 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.5071/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2023
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ana Nur Hasanah
2. NIM : 2017402215
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 4 Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 28-10-2023 s.d 11-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN
Nomor : 426 / 259 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : ANA NUR HASANAH
NIM : 2017402215
Institusi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Observasi Pendahuluan dengan judul " INTEGRASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO " dari tanggal 27 November s.d 14 Desember 2023.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Desember 2023
Kepala Sekolah

RATMOKO, S.Pd, M.M
NIP. 19650414 198703 1 011



Lampiran 6 : Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2018/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024 03 Mei 2024
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto
Kec. Purwokerto Barat
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Ana Nur Hasanah
2. NIM	: 2017402215
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Agama Islam
5. Alamat	: Bengbulang rt 2 rw 2, Karangpucung, Cilacap
6. Judul	: Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi P5 Di SMP Negeri 4 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto
2. Tempat / Lokasi	: SMP Negeri 4 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 04-05-2024 s/d 04-07-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Misbah

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

Lampiran 7 : Surat Telah Melakukan Riset Individu

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN
Nomor : 426 / 143 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : ANA NUR HASANAH
NIM : 2017402215
Institusi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset Individu dengan judul "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI MELALUI IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 4 Purwokerto" dari tanggal 4 Mei sampai dengan 4 Juli 2024.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Purwokerto, 4 Juli 2024


DINAS PENDIDIKAN Pd, M.M
NIP. 19650414 198703 1 011

Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

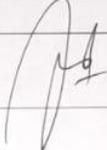
Nama : Ana Nur Hasanah
 NIM : 2017402215
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Dr. M.A. Hermawan, S.Fiil.I, M.Si
 Judul : Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat/ 17 Mei 2024	Revisi seminar proposal dari penguji		
2.	Senin/ 27 Mei 2024	Koreksi instrument wawancara		
3.	Kamis/ 6 Juni 2024	Koreksi bab 1 latar belakang		
4.	Jumat/ 7 Juni 2024	Koreksi bab 1 definisi konseptual		
5.	Jumat/ 14 Juni 2024	Koreksi bab 2 kerangka konseptual		
6.	Senin/ 1 Juli 2024	Koreksi bab 2 penelitian yang relevan		
7.	Kamis/ 4 Juli 2024	Koreksi bab 3 objek dan subjek penelitian		
8.	Jumat/ 5 Juli 2024	Koreksi bab 3 teknik pengumpulan data		
9.	Rabu/ 7 Agustus 2024	Koreksi bab 4 penyajian data		
10	Jumat/ 9 Agustus 2024	Revisi bab 4		
11.	Senin/	Koreksi bab 5		



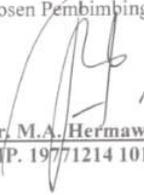
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

	12 Agustus 2024			
12	Selasa/ 13 Agustus 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 Agustus 2024

Dosen Pembimbing


Dr. M.A. Hermawan, S.Fil.L.M.Si
NIP. 19771214 101101 1 003

Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsau.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.e.594/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

INTEGRASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002

Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ana Nur Hasanah

NIM : 2017402215

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan/Prodi : PAI

Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Proposal Skripsi : Integrasi Projek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila Dalam Pembelajaran PAI
Di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

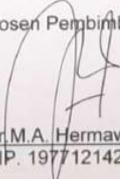
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Januari 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP.198408092015032002

Dosen Pembimbing


Dr. M.A. Hermawan, S. Fill. I, M. Si.
NIP. 197712142011011003

Lampiran 11 : Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: Ana Nur Hasanah
NIM	: 2017402215
Semester	: 9
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Pengembangan Pembelajaran PAI Melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

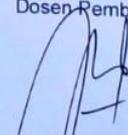
Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI



Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I, Es
NIP. 19840809 201503 2 002

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 13 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. M.A. Hermawan, S.Fil.I, M.Si
NIP. 19771214 101101 1 003

Lampiran 12 : Surat Telah Melakukan Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI
Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

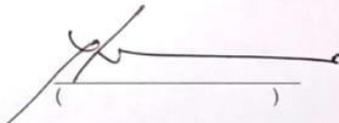
Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Jum'at, 14 Juni 2024	1. Dr. H. M. Slamet Yahya, MA 2. Mawis Khusni Albar, M.Pd.I 3. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag	Murul Ladijah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 14 Juni 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 20 Mei 2024	1. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag. 2. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I. 3. Dr. M. Misbah, M.Ag.	Lukman Hajibaraheng

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto,
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

2024

(Dr. M. Misbah, M. Ag.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 20 Mei 2024	1. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. 2. Sutrimo Purnomo, M.Pd. 3. Dr. H. Saefudin, M.Ed	Evan Rakhmat Wijaya

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, *Senin 20 Mei* 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

(Dr. H. Saefudin, M.Ed)

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2326/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ana Nur Hasanah
NIM : 2017402215
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Mei 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,
[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 14 : Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3125/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANA NUR HASANAH
NIM : 2017402215
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Juli 2024



Indah Wijaya Antasari

Lampiran 15 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



Lampiran 16 : Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan



CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 17 :Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19208/11/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANA NUR HASANAH
NIM : 42042701359

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	72
# Imla'	:	75
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 11 Sept 2020


ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-4381 /Un.19/K.Bhs/PP.009/7/2024

This is to certify that
Name : **Ana Nur Hasanah**
Place and Date of Birth : **Cilacap, 07 Desember 2001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **05 Juli 2024**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 45 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 55 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 52 فهم المقروء

Obtained Score : 506 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, **05 Juli 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Institut Bahasa al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 19 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف (٢٨١) - ٦٤٥٣٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٣٨١

منحت الى	الاسم	: أنا نور حسنة
المولودة	: بتجياتجاب، ٧ ديسمبر	٢٠٠١

والذي حصل على

فهم المسموع	: ٤٩
فهم العبارات والتراكيب	: ٤٩
فهم المقروء	: ٥١
النتيجة	: ٤٩٧



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ١١ يونيو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ana Nur Hasanah
2. NIM : 2017402215
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 07 Desember 2001
4. Alamat : Bengbulang RT 02/ RW 02, Karangpucung,
Cilacap
5. Nama Ayah : Sito Susilo
6. Nama Ibu : Almh Komaryati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD Negeri Bengbulang 1, 2014
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMP Negeri 4 Purwokerto, 2017
3. SMA, Tahun Lulus : SMA Negeri 3 Purwokerto, 2020
4. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2020

Purwokerto, 14 Agustus 2024



Ana Nur Hasanah